



# LAPORAN TAHUNAN

BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI  
PRODUK HEWAN

2015

Jln. Pemuda No. 29A, Bogor 16161, Telp. 0251 8377111 , Fax. 0251 8353712  
Web Site : [www.bpmsph.org](http://www.bpmsph.org), Email : [info@bpmsph.org](mailto:info@bpmsph.org) , [bpmsph@yahoo.com](mailto:bpmsph@yahoo.com)

Kementerian Pertanian  
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, Sehingga Laporan Tahunan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) tahun 2015 dapat didelsaikan dengan baik. Laporan ini sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan BPMSPH pada tahun anggaran 2015

yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan ini meliputi semua kegiatan administrasi dan teknis Balai Pengujian Mutu Dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2015. Kami menyadari bahwa penyusunan dan penyajian data dalam laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik saran dan masukan sebagai bahan menyempurkan pembuatan laporan pada tahun yang akan datang.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan laporan ini, semoga Allah SWT, senantiasa memberikan jalan yang terbaik kepada kita semua didalam melaksanakan tugas dan pengabdian kepada Agama, Nusa, Bangsa dan Negara.

Bogor,                      Maret 2015

Kepala Balai Pengujian Mutu dan  
Sertifikasi  
Produk Hewan



RR. ENDANG EKOWATI  
NIP 19620916 199403 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR FOTO.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
BAB II.ORGANISASI DAN TATA KERJA .....	4
A. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI .....	4
B. SUSUNAN ORGANISASI .....	5
C. TATA KERJA.....	7
BAB III. KETATUSAHAAN .....	15
A. PENYUSUNAN PROGRAM, RENCANA KERJA DAN ANGGARAN .....	15
B. KEPEGAWAIAN .....	16
C. KEUANGAN .....	23
D. KEGIATAN RUMAHTANGGA DAN PERLENGKAPAN .....	28
E. KEGIATAN BARANG DAN JASA .....	30
BAB IV. KEGIATAN PELAYANAN PENGUJIAN .....	34
A. SEKSI PENYIAPAN SAMPEL .....	34
B. PELAYANAN TEKNIK .....	39
1. PEMERIKSAAN SAN PENGUJIAN MUTU PRODUK HEWAN .....	39
2. PENGEMBANGAN METODA .....	51
3. KERJASAMA NASIONAL DAN INTERNASIONAL.....	52
4. BIMBINGAN TEKNIS LABORATORIUM KESMAVET.....	53
5. SERTIFIKASI PENGUJIAN KEAMANAN DAN MUTU PRODUK HEWAN.....	58
6. KERJASAMA DENGAN INSTANSI TERKAIT .....	58
7. PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PENGUJIAN .....	59
BAB V. PERMASALAHAN .....	65
BAB VI.TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH.....	67
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN .....	69
BAB VIII. PENUTUP.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data aparat Sipil Negara (ASN) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Tahun 2015.....	7
Tabel 2.	Calon Aparat Sipil (CASN) tahun 2015 .....	14
Tabel 3.	Keadaan pegawai BPMSPH berdasarkan status dan tingkat golongan Pada tahun 2015 .....	16
Tabel 4.	Keadaan Pegawai BPMSPH berdasarkan status dan tingkat pendidikan Pada tahun 2015.....	17
Tabel 5.	Pegawai BPMSPH yang mengalami kenaikan pangkat tahun 2015	17
Tabel 6.	Pegawai BPMSPH yang mengalami kenaikan jabatan pada tahun 2015 .....	18
Tabel 7.	Pegawai BPMSPH yang mengalami kenaikan gaji berkala tahun 2015 .....	18
Tabel 8.	Data Pegawai yang mengikuti pelatihan/ magang/workshop/training Tahun 2015 .....	19
Tabel 9.	Data keuangan yang dikelola BPMSPH pada Tahun Anggaran 2015 .....	23
Tabel 10.	Data realisasi keuangan yang dikelolaBPMSPH per kegiatan pada tahun Anggaran 2015.....	24
Tabel 11.	Realisasi anggaran belanja program pencapaian swasembada daging Sapi dan peningkatan penyediaan pangan hewani yang asuh (018.06.09) Per output pada tahun 2015.....	24
Tabel 12.	Realisasi Anggaran Belanja yang dibiayai dari PNPB per MAK pada Tahun 2015 .....	26
Tabel 13.	Rekapitulasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun Anggaran 2015.....	27
Tabel 14.	Rekap Surat Masuk dan Surat Keluar Tahun 2015 .....	28
Tabel 15.	Data Surat Masuk dan Surat Keluar Tahun 2015.....	29

Tabel 16. Pengadaan Barang Inventaris, Sarana, Peralatan Kantor, Gedung Laboratorium dan Gedung Pusat Bimtek Lab. Kesmavet Tahun 2015 .....	30
Tabel 17. Rekapitulasi Jumlah Sampel BPMSPH tahun 2015 .....	34
Tabel 18. Rincian Rekapitulasi Jumlah Penerimaan Sampel tahun 2015 .....	34
Tabel 19. Rekapitulasi jumlah sampel Monitoring dan Surveilans (sampel aktif) Tahun 2015 .....	36
Tabel 20. Hasil Uji Residu Hormon pada Hati sapi (Jeroan) .....	45
Tabel 21. Hasil Uji Residu Hormon pada Daging Sapi .....	46
Tabel 22. Hasil Pengujian Sudan Red .....	49
Tabel 23. Bimbingan Teknis Laboratorium Kesmavet Tahun 2015.....	53
Tabel 24. Kerjasama Magang/ Bimbingan Teknis Laboratorium.....	59

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Hasil Monitoring Residu Antibiotik Tahun 2015 .....	40
Grafik 2. Hasil Pengujian Residu Antibiotik .....	42
Grafik 3. Prevalensi Cemarkan Mikroba pada Pangan Asal Hewan (PAH) .....	44
Grafik 4. Hasil Monitoring Residu Hormon .....	46
Grafik 5. Hasil monitoring aflatoksin pada susu segar .....	48
Grafik 6. Hasil Monitoring Pewarna Sudan pada Telur TA. 2015 .....	49

## DAFTAR FOTO

Foto 1.	Kegiatan <i>Public Awareness</i> peningkatan kesehatan masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi pangan asal hewan di Balai Kota Bogor tanggal 17 Juni 2015 .....	61
---------	--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Pengujian Chloramphenicol .....	72
Hasil Pengujian Konfirmasi Golongan Makrolida .....	73
Hasil Pengujian Konfirmasi Golongan Penicilin.....	74
Hasil Pengujian Konfirmasi Golongan Aminoglikosida .....	75
Hasil Pengujian Residu Quinolon.....	76
Hasil Pengujian Cemaran Mikroba Bahan Makanan Asal Hewan (Monitoring) 77	
Hasil Pengujian Cemaran Mikroba Bahan Makanan Asal Hewan.....	81
Hasil Pengujian Residu Hormon Bahan Makanan Asal Hewan .....	84
Hasil Pengujian Residu Hormon Bahan Makanan Asal Hewan (Monitoring) ...	87
Hasil Pengujian Identifikasi Spesies (Monitoring).....	88
Hasil Pengujian Identifikasi Spesies Bahan Makanan Asal Hewan.....	91
Hasil Pengujian Aflatoxin (Monitoring) .....	93
Hasil Pengujian Aflatoxin .....	100
Hasil Pengujian Formalin Bahan Makanan Asal Hewan (Monitoring) .....	101
Hasil Pengujian Formalin Bahan Makanan Asal Hewan .....	102
Hasil Pengujian Residu Kuantitatif .....	105
Hasil Pengujian Konfirmasi Golongan Tetrasiklin.....	106
Hasil Pengujian Logam Berat (Monitoring).....	107
Hasil Pengujian Logam Berat.....	109
Hasil Pengujian Salbutamol/ Clenbuterol .....	110
Hasil Pengujian Salbutamol/ Clenbuterol (Monitoring) .....	114
Hasil Pengujian Residu Obat Bahan Makanan Asal Hewan .....	115
Hasil Pengujian Residu Obat Bahan Makanan Asal Hewan (Monitoring) .....	118
Hasil Pengujian Uji Fisik/ fisik Kimiawi .....	121
Hasil Pengujian Nitrofurantoin .....	122
Hasil Pengujian Proksimat .....	123
Hasil Pengujian Raktopamin .....	124



## PENDAHULUAN

Peran komoditas peternakan sangat penting dalam upaya mendukung pencapaian ketahanan pangan nasional sebagai penyedia pangan hewani asal ternak untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Selain itu, sub sektor peternakan secara tidak langsung juga berperan penting dalam perekonomian seperti penyerapan tenaga kerja maupun dalam penyediaan bahan baku industri. Pengembangan industri peternakan di Indonesia terus didorong oleh pemerintah menciptakan iklim yang mendorong tumbuh dan berkembangnya industri peternakan di Indonesia

Keberhasilan sub sektor peternakan dalam penjaminan keamanan, kesehatan, keutuhan, dan kehalalan produk hewan yang akan beredar dan dalam peredaran, mengantisipasi dinamika global, khususnya dalam upaya mempertahankan eksistensi dan sekaligus memperkuat daya saing produk hewan Indonesia baik dipasar domestik maupun pasar ekspor, dibutuhkan fungsi pelayanan kesehatan masyarakat veteriner dengan penguatan pengawasan yang berbasis pengujian. Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang diberi tugas melaksanakan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan wilayah kerja seluruh Indonesia. BPMSPH mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan.

Atas dasar itu peran BPMSPH menjadi sangat penting sebagai tumpuan dalam melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan yang akan beredar dan dalam peredaran di pasaran guna melindungi konsumen dari bahaya (*hazard*) fisik, biologik, kimiawi dalam produk hewan terutama pangan asal hewan serta memberikan pelayanan keamanan dan mutu produk hewan dalam rangka meningkatkan daya saing produk hewan di pasar domestik dan global

Penunjukan BPMSPH sebagai laboratorium rujukan nasional bidang kesmavet merupakan tantangan tersendiri BPMSPH harus senantiasa meningkatkan fasilitas, peralatan, kompetensi SDM, sarana dan prasarana yang dapat menunjang terlaksananya tugas dimaksud.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan berdirinya Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan antara lain : (1) meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani peternak melalui peningkatan daya saing dan nilai tambah; (2) meningkatkan Devisa Negara dengan bertambahnya ekspor produk hewan; (3) berkembangnya kegiatan berupa aktivitas-aktivitas pasca panen, pengolahan, pemasaran, dan jasa; (4) tumbuhnya industri-industri peternakan di pedesaan sehingga dapat menciptakan lapangan kerja; (5) berkembangnya investasi di pedesaan khususnya subsektor peternakan; (6) meningkatnya gizi masyarakat dengan mengkonsumsi pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH); (7) terhindarnya masyarakat dari bahaya adanya residu, cemaran mikroba dan bahan kimia berbahaya sebagai akibat mengkonsumsi pangan asal hewan yang tidak aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH); dan (8) menjaga ketentraman batin masyarakat dengan teridentifikasinya pangan asal hewan yang dikonsumsi tidak mengandung unsur non halal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian 60/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai pengujian Mutu dan Sertifikasi produk Hewan (BPMSPH) mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Dalam pelaksanaan tugasnya, BPMSPH menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. pelaksanaan penyiapan sampel pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
3. pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;

4. penyiapan perumusan hasil pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
5. pengembangan teknik dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
6. pelaksanaan pemantauan dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan;
7. pelaksanaan pengambilan sampel, pemeriksaan, pengujian dan pemberian saran untuk mendukung sertifikat unit usaha produk hewan;
8. pelaksanaan pengambilan sampel, pemeriksaan, pengujian dan pemberian saran untuk mendukung sertifikasi unit usaha produk hewan;
9. pelaksanaan sertifikasi hasil uji dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
10. pelaksanaan kajian risiko produk hewan berdasarkan hasil uji;
11. pelaksanaan pengkajian batas maksimum residu dan cemaran mikroba;
12. pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
13. pelaksanaan bimbingan teknis dan diseminasi informasi laboratorium veteriner yang membidangi kesehatan masyarakat veteriner;
14. penyelenggaraan uji profisiensi produk hewan;
15. pelayanan teknis kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
16. pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga BPMSPH.

## **BAB II**

### **ORGANISASI DAN TATA KERJA**

#### **A. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI**

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian yang dibina secara teknis oleh Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/OT.140/5/ 2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Di dalam melaksanakan tugas tersebut, BPMSPH menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan penyiapan sampel pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
4. Penyiapan perumusan hasil pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
5. Pengembangan teknik dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
6. Pelaksanaan pemantauan dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan;
7. Pelaksanaan pengambilan sampel, pemeriksaan, pengujian dan pemberian saran untuk mendukung sertifikat unit usaha produk hewan;
8. Pelaksanaan sertifikasi hasil uji dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
9. Pelaksanaan kajian resiko produk hewan berdasarkan hasil uji;

10. Pelaksanaan pengkajian batas maksimum residu dan cemaran mikroba;
11. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan diseminasi informasi laboratorium veteriner yang membidangi kesehatan masyarakat veteriner;
13. Penyelenggaraan uji profisiensi produk hewan;
14. Pelayanan teknis kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
15. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga BPMSPH.

## **B. SUSUNAN ORGANISASI**

Berdasarkan Permentan Nomor 60/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai pengujian Mutu dan Sertifikasi produk Hewan (BPMSPH). mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari :

1. Kepala Balai;
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. Seksi Penyiapan Sampel;
4. Seksi Pelayanan Teknik;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Menurut Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH), Kepala Balai dalam menjalankan tugasnya melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan dilingkungan masing-masing maupun antar unit kerja dilingkungan Kementerian Pertanian serta dengan instansi lain diluar Kementerian Pertanian sesuai dengan tugas masing-masing.

Sub bagian tata usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumahtangga dan perlengkapan. Seksi penyiapan sampel mempunyai tugas melakukan penerimaan, pencatatan, pengemasan,

---

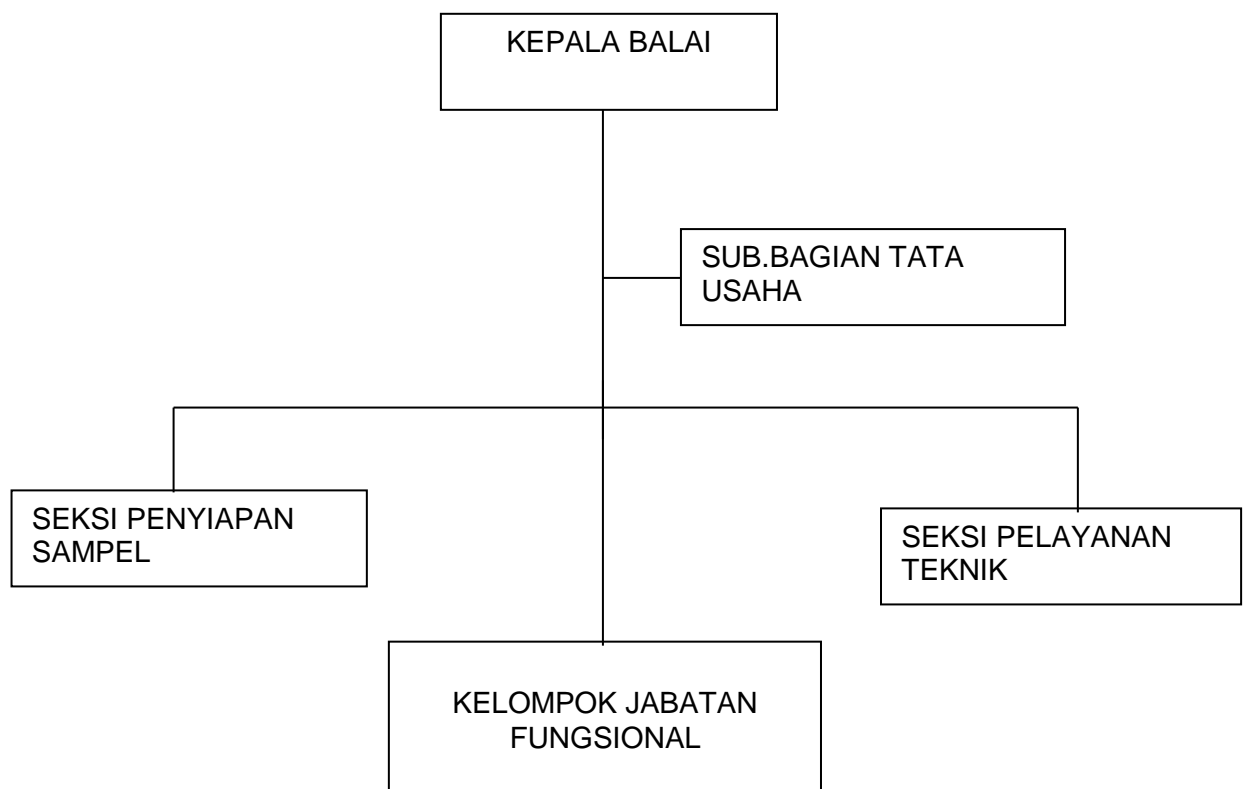
pelabelan, pendistribusian, dokumentasi hasil uji dan pengamanan sampel produk hewan. Seksi pelayanan teknis mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis kegiatan pemeriksaan, pengujian dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Medik Veteriner, Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Fungsional Paramedik Veteriner dan jabatan fungsional lainnya yang melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsionalnya masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur organisasi Balai Pengujian Mutu Produk Peternakan dapat dilihat pada bagan dibawah ini

### **BAGAN STRUKTUR ORGANISASI**

#### **BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**



### C. TATA KERJA

Tata Kerja dilingkungan BPMSPH disusun dengan mengacu pada Struktur Organisasi yang tercantum pada Permentan Nomor 60/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2014

Susunan Pegawai dan tugas pada unit kerja BPMSPH Tahun 2014 adalah sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data Aparat Sipil Negara (ASN) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Tahun 2015

No	Nama/NIP/ Tempat Tanggal Lahir	Agama	Pangkat		Jabatan	
			Gol	TMT	Nama Jabatan Unit Kerja	TMT Kini TMT Lalu
1	<b>DRH RR. ENDANG EKOWATI</b> 196209161994032001  PEMALANG , 16-09-1962	Islam	4B	01/10/2013	KEPALA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN (BPMSPH) BOGOR	18/07/2013  24/11/2005
2	<b>DRH. HASTUTI KUNCI RAHAYU</b> 196612231993032007  JEPARA , 23-12-1966	Islam	4A	01/10/2008	Penyusun Rencana Kegiatan Dan Anggaran SUBBAG TATA USAHA  BPMSPH BOGOR	01/01/2013 28/01/2004
3	<b>KOMARUDIN</b>  196309281987031002  BOGOR , 28-09-1963	Islam	3D	01/10/2007	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA BPMSPH BOGOR	01/09/2015  --

4	<b>Drh. ARMIN RIANDI</b>  197807302003121004 BOGOR , 30-07-1978	Islam	3D	01/04/2012	KEPALA SEKSI PENYIAPAN SAMPEL  SEKSI PENYIAPAN SAMPEL BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	18/07/2013  08/01/2007
5	<b>RISKA DESITANIA, S.Si</b>  197512032000032002  BOGOR , 03-12-1975	Islam	3D	01/04/2012	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/09/2009  --
6	<b>DRH. FEVI YANI</b>  197702152005012001  BUKITTINGGI , 15-02-1977	Islam	3D	01/04/2012	MEDIK VETERINER MUDA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/04/2009  --
7	<b>DRH. NURAINI TRIWIJAYANTI</b> 197909212005012001 BOGOR , 21-09-1979	Islam	3D	01/04/2013	KEPALA  SEKSI PELAYANAN TEKNIS BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	18/07/2013  22/12/2008
8	<b>DR. Drh. PUJI RAHAYU, MED.VET</b> 197704032005012001  AMBARAWA, SEMARANG , 03-04-1977	Islam	3D	01/10/2013	MEDIK VETERINER MUDA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/03/2012  --
9	<b>DRH. OLI SUSANTI</b> 197309112006042023  SIGLI (KAB. ACEH) , 11-09-1973	Islam	3D	01/04/2014	MEDIK VETERINER MUDA   BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/09/2010  --
10	<b>DRH. EKO SUSANTO, M.Si</b> 197710282006041001  LAMONGAN , 28-10-1977	Islam	3D	01/10/2014	MEDIK VETERINER MUDA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/09/2010  --



11	<b>DRH. AGUS TRIANA WIJATAGATI</b> 197208012005011001  CIMAHI , 01-08-1972	Islam	3D	01/04/2015	MEDIK VETERINER MUDA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/03/2012  --
12	<b>DRH. ERY NOVARIETA HARSHANTY</b> 197511302008012010  SEMARANG , 30-11-1975	Islam	3D	01/04/2015	BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/09/2011  --
13	<b>DINI TRI MARDIANI, ST.MT</b> 197803242003122002  BANDUNG , 24-03-1978	Islam	3D	01/04/2015	PMHP MUDA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/06/2010  --
14	<b>ANDI SURJATNA</b>  196208251994031001  JAKARTA , 25-08-1962	Islam	3D	01/10/2015	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/03/2012  --
15	<b>DRH. IKA KARTIKA SYARIFAH</b> 198209302009012007  BOGOR , 30-09-1982	Islam	3D	01/10/2015	MEDIK VETERINER MUDA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/09/2012  --
16	<b>DRH. RR. ANIK WINANNINGRUM</b> 197512212008012012 LAMONGAN , 21-12-1975	Islam	3C	01/04/2012	KEPALA SUBBAGIAN TATA USAHA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	18/07/2013 01/01/2008
17	<b>FITRI AMALIA, S.SI, M.SI.</b> 197402282000032001  JAKARTA , 28-02-1974	Islam	3C	01/10/2013	PMHP MUDA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/09/2013  --

18	<b>DRH. KANTI PUJI RAHAYU</b> 197709262009122002  SITUBONDO , 26-09-1977	Islam	3C	01/10/2013	MEDIK VETERINER MUDA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/09/2013  --
19	<b>SANI SUSANTY, S.SI</b> 197701071999032001  BOGOR , 07-01-1977	Islam	3C	01/04/2014	PMHP MUDA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/09/2011  --
20	<b>ATZHAR REZHA SIREGAR, S.TP</b> 197808022005011001  JAKARTA , 02-08-1978	Islam	3C	01/04/2014	PMHP MUDA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/09/2013  --
21	<b>DRH. WIWIT SUBIYANTI</b> 198102212008012010  BANJARNEGARA , 21-02-1981	Islam	3C	01/10/2014	MEDIK VETERINER MUDA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/03/2012  --
22	<b>DRH. WORO DYAH PINILIH</b> 198404032011012017  PATI , 03-04-1984	Islam	3C	01/10/2014	MEDIK VETERINER MUDA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/02/2013  --
23	<b>MUHAMMAD IWAN DZULFEZAR</b> 197708081997031001  JAYAPURA , 08-08-1977	Islam	3C	01/10/2015	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/09/2015  --
24	<b>DADANG GANI</b>  196005151987031001 TASIKMALAYA , 15-05-1960	Islam	3B	01/04/2007	BENDAHARA PENGELUARAN  SUBBAG TATA USAHA BPMSPPH BOGOR	  --
25	<b>RUSNAEDI</b>  196507081990031013 KUNINGAN , 08-07-1965	Islam	3B	01/04/2010	TEKNISI GEDUNG  SUBBAG TATA USAHA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/04/2012  --

26	<b>ATTYA ASUH INSANI, ST</b> 198106152009012005  KLATEN, 15-06-1981	Islam	3B	01/04/2013	PMHP MUDA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/02/2015  ---
27	<b>ADING WAHYUDI, A.Md</b>  197903312006041018  KUNINGAN , 31-03-1979	Islam	3B	01/04/2014	PMHP PELAKSANA LANJUTAN BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/03/2011  --
28	<b>NYI RADEN ELOK KANIA SURYANINGSIH, S.SI</b> 197712182009122001  BANDUNG , 18-12-1977	Islam	3B	01/04/2015	PMHP PERTAMA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/10/2011  --
29	<b>METRIZAL, S.Pt</b>  198403192008011003  LADANG ALAH, DESA KUBANG PIPI , 19-03-1984	Islam	3B	01/04/2015	PARAMEDIK VETERINER PELAKSANA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/04/2012  --
30	<b>SURI LATUDIANA</b>  196903161994032002  JAKARTA , 16-03-1969	Islam	3A	01/04/2010	PMHP PELAKSANA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/06/2012  --
31	<b>ELAH SRIHERYANTI, A.Md</b>  197406112006042025 LEGOK (KAB. TANGERANG) , 11-06-1974	Islam	3A	01/04/2014	BENDAHARA PENERIMAAN  SUBBAG TATA USAHA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	--
32	<b>ELIS DAMAYANTI, A.Ma</b>  197603152002122001  SINGAPARNA , 15-03-1976	Islam	3A	01/04/2014	PMHP PELAKSANA LANJUTAN BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/06/2009  --

33	<b>AHMAD HOLIK</b> 196603191999031001 BOGOR , 19-03-1966	Islam	3A	01/04/2015	PEMBUAT DAFTAR GAJI SUBBAG TATA USAHA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/04/2011 --
34	<b>ASEP SAEPU DIN</b> 196712052000031001 BOGOR , 05-12-1967	Islam	2D	01/04/2012	CARAKA SUBBAG TATA USAHA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/01/2014 --
35	<b>MUHAMAD IQBAL</b> 197906152000031003 JAKARTA , 15-06-1979	Islam	2D	01/04/2012	PENYIAP BAHAN KEPEGAWAIAN SUBBAG TATA USAHA  BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/05/2014 --
36	<b>SUTIYASTUTI</b> 196307072007012001  MALANG , 07-07-1963	Islam	2D	01/04/2014	PMHP PELAKSANA LANJUTAN BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/03/2014 --
37	<b>INDRIYANA</b> 197311162007012001 GARUNG (WONOSOBO) , 16-11-1973	Islam	2C	01/10/2011	PMHP PERTAMA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/01/2016 --
38	<b>ZEZE ZAKIAH</b> 198011152007012001  TANGERANG , 15-11-1980	Islam	2C	01/10/2011	PMHP PERTAMA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/01/2016 --
39	<b>ENI NURAENI</b> 197412142006042008 BOGOR , 14-12-1974	Islam	2C	01/04/2014	PENGADMINISTRASI DAN PENYAJI DATA SUBBAG TATA USAHA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/04/2010 --

40	<b>WACI</b> 197906242007011001 JAKARTA , 24-06-1979	Islam	2C	01/04/2015	OPERATOR MESIN SEKSI PELAYANAN TEKNIS BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/01/2007 --
41	<b>MUHAMMAD IQBAL ZEIN</b> 197810172007101001 BOGOR , 17-10-1978	Islam	2C	01/10/2015	CARAKA SUBBAG TATA USAHA BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/01/2014 --
42	<b>ABDUL ROHMAT</b> 197703102007101001 BOGOR , 10-03-1977	Islam	2C	01/10/2015	OPERATOR TELEKOMUNIKASI SEKSI PENYIAPAN SAMPEL BPMSPH BOGOR	01/01/2013 --
43	<b>ANGRYANI CHAHYANINGTYAS PERWITASARI</b> 197909022008122001  MALANG , 02-09-1979	Islam	2B	01/04/2013	PMHP PELAKSANA BPMSPH BOGOR PENGADIMISTRASI KEUANGAN	01/06/2012 --
44	<b>ERWIN YUSUF EKAPUTRA</b> 197105062008121001 DKI JAKARTA , 06-05-1971	Islam	2B	01/04/2013	PETUGAS SIMAKBMN SUBBAG TATA USAHA BPMSPH BOGOR	01/01/2014 --
45	<b>RUSTIADI</b> 197908152008121001 DKI JAKARTA , 15-08-1979	Islam	2B	01/04/2013	PMHP PELAKSANA BPMSPH BOGOR	01/03/2013 --
46	<b>KUDUNG SUROSO</b> 198507182009101001 BATANG , 18-07-1985	Islam	2B	01/10/2013	BENDAHARA PENGELUARAN SUBBAG TATA USAHA BPMSPH BOGOR	01/01/2016 --
47	<b>DEDI</b> 197812102008121002 BOGOR , 10-12-1978	Islam	1B	01/04/2013	PRAMU TAMU SUBBAG TATA USAHA BPMSPH BOGOR	01/01/2012 --

Tabel 2. Calon Aparat Sipil Negara (CASN) Tahun 2015

No	Nama/NIP/NIP Lama Tmp/Tgl Lahir	Agama	Pangkat		Jabatan	
			Gol	TMT	Nama Jabatan Unit Kerja	TMT Kini TMT Lalu
1	<b>Drh. EKO NUR FITRIYANI</b>  198307182015032002  BOYOLALI , 18-07-1983	Islam	3B	01/03/2015	PETUGAS KESEHATAN TERNAK BERSIH DAN BESAR BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/06/2015  --
2	<b>Drh. THUFEIL YUNINDIKA</b>  198706142015031002  Bogor , 14-06-1987	Islam	3B	01/03/2015	PETUGAS KESEHATAN TERNAK BERSIH DAN BESAR BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/06/2015  --
3	<b>RETNO YUNI PROMONO, A.Md</b> 198506282015031001  Temanggung , 28-06- 1985	Islam	2C	01/03/2015	PRAMU PUBLIKASI  KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL BALAI PENGUJIAN MUTU & SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	01/06/2015  --

### **BAB III**

#### **KETATAUSAHAAN**

Kegiatan ketatausahaan dilaksanakan oleh Sub Bagian Tata Usaha. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 62 Tahun 2014 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan. Secara operasional kegiatan ketatausahaan menunjang kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dilaksanakan oleh balai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Sub Bagian Tata Usaha merupakan bagian yang penting dalam menunjang pelaksanaan kegiatan balai secara umum.

#### **A. PENYUSUNAN PROGRAM, RENCANA KERJA DAN ANGGARAN**

Penyusunan Program, Rencana Kerja dan Anggaran selama Tahun 2015 mencakup pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2015 serta Kegiatan Penyusunan Program, Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2016.

##### **1. Pelaksanaan Rencana Anggaran dan Kegiatan Tahun 2015**

Dalam pelaksanaan Anggaran Tahun 2015 mengalami 9 (sembilan) kali 9 (sembilan) kali revisi antar keluaran/output ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB) Jawa Barat dan 9 (sembilan) kali revisi dalam satu keluaran/output oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).

##### **2. Kegiatan Penyusunan Program, Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2015**

Penyusunan Program Kegiatan, rencana kerja dan anggaran Tahun 2015 dimulai pada Bulan Februari 2014, kemudian memasukkan e proposal pada Bulan April 2014. Penyusunan Rencana Kerja dan

Anggaran Kementerian/lembaga (RKAK/L) Tahun 2015 bersama dengan Bagian Perencanaan Sekretariat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Sekditjen PKH) pada Bulan Juni 2014 dilanjutkan dengan reviu RKAK/L TA. 2015 yang dilaksanakan pada Bulan September 2014. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2015 yang didalamnya memuat pagu definitif Anggaran Tahun 2015 terbit pada tanggal 14 November 2014.

## B. KEPEGAWAIAN

Jumlah pegawai keseluruhan sebanyak 66 (enam puluh enam) orang yang terdiri dari 47 (empat puluh tujuh) orang PNS, 1 (satu) Orang mencapai BUP Pensiun TMT per 1 September 2015, 3 (tiga) Orang CPNS dan 14 (empat belas) orang tenaga kontrak serta 1 (satu) orang dokter hewan sebagai pegawai Tenaga Harian Lepas (THL). Dilihat dari jenjang pendidikannya, dari jumlah pegawai aktif sebanyak 66 orang, jenjang pendidikan S3 sebanyak 1 (satu) orang, jenjang S2 sebanyak 3 (tiga) orang, jenjang pendidikan Dokter Hewan sebanyak 16 (enam belas) orang, jenjang S1 sebanyak 6 (enam) orang, jenjang D3 sebanyak, 4 (empat) orang, D2 sebanyak 1 (satu) orang, jenjang SLTA sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang dan jenjang SD sebanyak 1 (satu) orang. Pada Tahun 2015, terdapat 1 (orang) PNS yang pensiun atas nama Drh. Suparno, MM., MP. Keadaan kepegawaian dan hal lainnya yang menyangkut kepegawaian BPMSPH dapat dilihat pada tabel 3 s/d 8.

Tabel 3. Keadaan pegawai BPMSPH berdasarkan status dan tingkat golongan pada tahun 2015.

No.	Status  Kepega- waian	GOLONGAN RUANG																	Jml
		I				II				III				IV					
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	E	
1.	PNS		1	-	-	-	6	4	3	4	4	8	13	1	2	-	-	-	48
2.	CPNS	-	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	3
3.	Kontrak	-	-	-	-	13	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	15
JUMLAH			1	-	-	13	6	6	3	4	7	8	13	1	2	-	-	-	66



Tabel 4. Keadaan Pegawai BPMSPH berdasarkan status dan tingkat pendidikan pada Tahun 2015

No.	Tingkat Pendidikan	Status Kepegawaian			
		PNS	CPNS	Kontrak	Jumlah
1	S-3	1	-	-	1
2	S-2	4	-		4
3	Dokter Hewan	13	2	1	16
4	Sarjana	6	-		6
5	D3 Ekonomi	1			1
6	D3 Pertanian	1		1	2
7	D3 Arsip	0	1		1
8	D2 Higiene Makanan	1			1
9	SAKMA/SMK	1			1
10	SMK-SPP Peternakan	1			1
11	SMK-STM	4		3	7
12	SMK-SMEA	4		3	7
13	SMU	10		7	17
	SMP			-	-
	SD	1			1
Jumlah		48	3	15	66

Tabel 5. Pegawai BPMSPH yang mengalami kenaikan pangkat tahun 2015

No.	Nama/ NIP	Pangkat		TMT
		Lama	Baru	
1.	DRH. AGUS TRIANA WIJATAGATI 197208012005011001	III/c	III/d	1/04/2015
2.	DINI TRI MARDIANI, ST. M.Si 197803242003122002	III/c	III/d	1/04/2015
3.	DRH ERY NOVARIETA HARSHANTY 197511302008012010	III/c	III/d	1/10/2015
4.	ANDI SURJATNA 196208251994031001	III/c	III/d	1/10/2015
5.	DRH IKA KARTIKA SYARIFAH 198209302009012007	III/c	III/d	1/10/2015
6.	MUHAMMAD IWAN DZULFEZAR 197708081997031001	III/b	III/c	1/10/2015
7.	NYI RADEN ELOK KANIA SURYANINGSIH, S.Si 197712182009122001	III/a	III/b	1/04/2015
8.	METRIZAL, S.Pt 198403192008011003	III/a	III/b	1/04/2015

9.	AHMAD HOLIK	II/d	III/a	1/04/2015
	196603191999031001			
10	WACI	II/b	II/c	1/04/2015
	197906242007011001			
11	Muhammad Iqbal Zein	II/b	II/c	1/04/2015
	197810172007101001			
12	Abdul Rohmat	II/b	II/c	1/04/2015
	197703102007101001			

Tabel 6. Pegawai BPMSPH yang Mengalami Kenaikan Jabatan pada Tahun 2015

No.	Nama/ NIP	Jabatan		TMT
		Lama	Baru	
1	KOMARUDIN	Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan	Paramedik Veteriner Penyelia	01-09-2015
	196309281987031002			
2	MUHAMMAD IWAN DZULFEZAR	Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan	Paramedik Veteriner Penyelia	01-09-2015
	197708081997031001			
3	ATTYA ASUH INSANI, ST	PMHP PERTAMA	PMHP MUDA	01-03-2015
	198106152009012005			

Tabel 7. Pegawai BPMSPH yang Mengalami Kenaikan Gaji Berkala pada Tahun 2015

No.	Nama Pegawai	Gol/Ruang	Gaji Pokok		TMT
		Ruang	Lama (Rp)	Baru (Rp)	
1	drh. Agus Triana Wijatagati	III/c	2.850.300	2.940.000	1 Jan 2015
2	drh. Fevi Yani	III/d	2.970.800	3.064.400	1 Jan 2015
3	Dr. drh. Puji Rahayu, Med. Vet	III/d	2.970.800	3.064.400	1 Jan 2015
4	drh. Nuraini Triwijayanti	III/d	2.970.800	3.064.400	1 Jan 2015
5	Dini Tri Mardiani, ST.	III/c	2.850.300	2.940.000	1 Jan 2015
6	Attya Asuh Insani, ST.	III/b	2.570.200	2.651.100	1 Jan 2015
7	drh. Ika Kartika Syarifah	III/c	2.678.900	2.763.300	1 Jan 2015
8	drh. Woro Dyah Pinilih	III/b	2.491.700	2.570.200	1 Jan 2015
9	Abdul Rohmat	II/c	2.246.200	2.317.000	1 Jan 2015

Tabel 8. Data Pegawai yang Mengikuti Pelatihan/Magang/Workshop/Training Tahun 2015

No.	TANGGAL	JENIS PELATIHAN	PENYELENGGARA	TEMPAT	PESERTA
1	7 Januari 2015	Seminar dan workshop PCR	LPPOM MUI	Bogor	Drh. Wiwit Subiyanti
2	12 - 16 Januari 2015	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan	Ditjen. PKH	Ciawi - Bogor	Kudung Suroso
3	12 - 16 Januari 2015	Workshop Penyusunan Laporan Barang	Ditjen. PKH	Ciawi - Bogor	Erwin Yusuf Ekaputra
4	15 Januari 2015	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan	Ditjen. PKH	Ciawi - Bogor	Drh. Rr. Anik Winanningrum
5	19 - 21 Januari 2015	Workshop Simak BMN	Ditjen. PKH	Ciawi - Bogor	Erwin Yusuf Ekaputra
6	19 - 21 Januari 2015	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan	Ditjen. PKH	Ciawi - Bogor	Kudung Suroso
7	27 Januari 2015	<i>Real Time PCR solutions for Food, Feed and Pharma Industries</i>	PT. Laborindo Sarana	Jakarta Pusat	Drh. Kanti Puji Rahayu
8	27 Januari 2015	<i>Real Time PCR solutions for Food, Feed and Pharma Industries</i>	PT. Laborindo Sarana	Jakarta Pusat	Drh. Wiwit Subiyanti
9	24 - 27 Februari 2015	<i>Pelatihan Management and Individual Softskill (MISSION)</i>	Balai Veteriner Subang	Bogor	Drh. Rr. Anik Winanningrum
10	19 - 20 Maret 2015	Workshop pengujian keamanan pakan	Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Bekasi	Bekasi	Zeze Zakiah
11	18 Maret 2015	Penggunaan Teknologi Biomolekuler untuk Pengujian Mikrobiologi	PT. Gene Craft Labs	Jakarta Timur	Drh. Kanti Puji Rahayu
12	22 Maret - 18 April	Pendidikan dan Pelatihan Arsiparis	Biro Keuangan dan Perlengkapan	Ciawi - Bogor	Elah Srihervanti
13	23 - 25 Maret 2015	Bimbingan Teknis Editor Perumusan SNI	Direktorat Mutu dan Standardisasi	Bogor	Nyi Raden Elok Kania
14	29 - 31 Maret 2015	Bimtek Implementasi SAIBA	Ditjen. PKH	Bandung	Kudung Suroso
15	30 - 31 Maret 2015	Pemahaman Jabfung. RIHP bidang Peternakan dan Keswan	Ditjen. PKH	Ciawi - Bogor	Drh. Woro Dyah Pinilih

No.	TANGGAL	JENIS PELATIHAN	PENYELENGGARA	TEMPAT	PESERTA
16	5 - 18 April 2015	Pendidikan dan Pelatihan Bendaharan Pengeluaran	Ditjen. PKH	Ciawi - Bogor	Angryani Chahyaningtyas
17	5 - 18 April 2015	Pendidikan dan Pelatihan Bendaharan Pengeluaran	Ditjen. PKH	Ciawi - Bogor	Kudung Suroso
18	14 - 15 April 2015	SIMPEG dan SAPK	Ditjen. PKH	Kabupaten Bogor	Drh. Rr. Anik Winanningrum
19	14 - 15 April 2015	SIMPEG dan SAPK	Ditjen. PKH	Kabupaten Bogor	Muhamad Iqbal
20	21 - 24 April 2015	<i>ANO Workshop Real Time PCR Methode for Detecting Microorganisms and Long-Term Preservation</i>	Food Review Indonesia	Depok	Drh. Ery Novarieta
21	21 - 24 April 2015	<i>ANO Workshop Real Time PCR Methode for Detecting Microorganisms and Long-Term Preservation</i>	Food Review Indonesia	Depok	Sutiastuti
22	6 - 8 Mei 2015	Seminar	<i>Ministry Public Of Health Thailand</i>	Thailand	Drh. Nuraini Triwijayanti
23	22 - 23 Mei 2015	Pertemuan e-Simas	Ditjen. PKH	Jakarta Selatan	Asep Saepudin
24	22 - 23 Mei 2015	Pertemuan e-Simas	Ditjen. PKH	Jakarta Selatan	Novie Maya Chandra
25	25 - 29 Mei 2015	Workshop Peningkatan Kapasitas SDM di Bidang Toksikologi	Balai Veteriner Medan	Medan	Fitri Amalia, S.Si, M.Si
26	27 - 29 Mei 2015	Apresiasi Pengelolaan BMN	Ditjen. PKH	Cipayung-Bogor	Drh. Rr. Anik Winanningrum
27	27 - 29 Mei 2015	Apresiasi Pengelolaan Barang Milik	Ditjen. PKH	Cipayung - Bogor	Erwin Yusuf Ekaputra
28	28 - 30 Mei 2015	Bimtek Tim Penilai Jabfung Medik dan	Ditjen. PKH	Malang	Drh. Ery Novarieta
29	8 - 10 Jun 2015	Pertemuan Apresiasi PNBp Th. 2015	Ditjen. PKH	Ciawi - Bogor	Elah Sriheryanti, A.Md
30	15 - 17 Jun 2015	<i>Workshop Trichinellosis dan Sisticercosis</i>	Balai Veteriner Lampung	Lampung	Indriyana
31	15 - 17 Jun 2015	<i>Workshop Trichinellosis dan Sisticercosis</i>	Balai Veteriner Lampung	Lampung	Drh. Kanti Puji Rahayu
32	15 - 17 Jun 2015	Bimtek Pengelolaan Arsip Vital	Biro Keuangan dan Perlengkapan	Jakarta Selatan	Elah Sriheryanti, A.Md
33	12 - 13 Jun 2015	Koordinasi dan Sinkronisasi Tata Kelola	Kementerian Pertanian	Lembang	Elah Sriheryanti, A.Md
34	12 - 13 Jun 2015	Pertemuan Perpustakaan dan Kearsipan	Ditjen. PKH	Jakarta Selatan	Drh. Rr. Anik Winanningrum
35	12 - 13 Jun 2015	Pertemuan Perpustakaan dan Kearsipan	Ditjen. PKH	Jakarta Selatan	Retno Yuni Pramono, A.Md

No.	TANGGAL	JENIS PELATIHAN	PENYELENGGARA	TEMPAT	PESERTA
36	24 - 26 Jun 2015	Apresiasi dan Pembinaan LAKIP	Ditjen. PKH	Kabupaten Bogor	Dadang Gani
37	24 - 26 Jun 2015	Apresiasi dan Pembinaan LAKIP	Ditjen. PKH	Kabupaten Bogor	Kudung Suroso
38	1 - 4 Jul 2015	Workshop Penyusunan Laporan BMN	Ditjen. PKH	Yogyakarta	Erwin Yusuf Ekaputra
39	1 - 4 Jul 2015	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan	Ditjen. PKH	Yogyakarta	Kudung Suroso
40	1-3 Juli 2015	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan	Ditjen. PKH	Yogyakarta	Muhammad Iwan Dzulfazar
41	13 Juli 2015	Sosialisasi E -PUPNS	Ditjen. PKH	Bogor	Muhamad Iqbal
42	7 - 8 Agust 2015	Apresiasi Peningkatan Kinerja Staf	Direktorat Kesmavet	Banten	Drh. Armin Riandi
43	7 - 8 Agust 2015	Apresiasi Peningkatan Kinerja Staf	Direktorat Kesmavet	Banten	Drh. Rr. Anik
44	06 Agustus 2015	kegiatan fungsional/ workshop biosafety	Balai Besar Penelitian Veteriner Bogor	Bogor	Drh. Puji Rahayu,
45	12 Agustus 2015	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Semester II	BPTP	Lembang	Erwin Yusuf Ekaputra
46	12 Agustus 2015	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Semester II	BPTP	Lembang	Kudung Suroso
47	19 - 20 Agustus 2015	Bimbingan Teknis Pembinaan Etika dan Disiplin Pegawai	Biro Organisasi dan Kepegawaian	Bogor	Muhamad Iqbal
48	19 - 20 Agustus 2015	Bimbingan Teknis Pembinaan Etika dan Disiplin Pegawai	Biro Organisasi dan Kepegawaian	Bogor	Drh. Rr. Anik Winanningrum
49	9 - 11 September 2015	Workshop Upaya Percepatan Serapan	Biro Perencanaa Kementan	Bandung	Drh. Rr. Anik Winanningrum
50	9 - 10 September 2015	Workshop Upaya Percepatan Serapan	Biro Perencanaa Kementan	Bandung	Muhammad Iwan Dzulfazar
51	9 - 10 September 2015	Workshop Upaya Percepatan Serapan	Biro Perencanaa Kementan	Bandung	Dadang Gani
52	9 - 10 September 2015	Workshop Upaya Percepatan Serapan	Biro Perencanaa Kementan	Bandung	Ahmad Holik
53	11 September 2015	Sosialisasi Permentan No. 43/Permentan/OT.010/8/2015	Ditjen. PKH	Jakarta Selatan	Drh. Armin Riandi
54	16 - 18 September 2015	Bimtek (Bimbingan Teknis) e-PUPNS	Biro Organisasi dan Kepegawaian	Bogor	Muhamad Iqbal
55	21 - 23 September 2015	Bimbingan Teknis Aplikasi Pendukung Informasi Publik	Biro Hukum dan Informasi Publik	Lembang	Erwin Yusuf Ekaputra

No.	TANGGAL	JENIS PELATIHAN	PENYELENGGARA	TEMPAT	PESERTA
56	21 - 23 September 2015	Bimbingan Teknis Aplikasi Pendukung Informasi Publik	Biro Hukum dan Informasi Publik	Lembang	Retno Yuni Pramono, A.Md
57	28 Sep - 1 Okt 2015	Peningkatan Kompetensi Petugas Pengambil Contoh	Direktorat Kesmavet	Cipayung - Bogor	Drh. Thufeil Yunindika
58	28 Sep - 1 Okt 2015	Peningkatan Kompetensi Petugas Pengambil Contoh	Direktorat Kesmavet	Cipayung - Bogor	Drh. Eko Nur Fitriyani
59	19 - 22 Okt 2015	Pelatihan Teknis Dasar Laboratorium	Direktorat Kesmavet	Cipayung-Bogor	Zeze Zakiah
60	20 - 22 Okt 2015	Pelatihan Teknis Dasar Laboratorium	Direktorat Kesmavet	Cipayung-Bogor	Drh. Thufeil Yunindika
61	01 Oktober 2015	Workshop Kerjasama ASEAN Bidang Pangan, Pertanian dan Kehutanan	Pusat Kerjasama Luar Negeri	Kabupaten Bogor	Drh. Rr. Endang Ekowati
62	01 Oktober 2015	Workshop Kerjasama ASEAN Bidang Pangan, Pertanian dan Kehutanan	Pusat Kerjasama Luar Negeri	Kabupaten Bogor	Drh. Nuraini Triwijayanti
63	08 Oktober 2015	Sosialisasi Inovasi Pelayanan Publik, Pemb. Agen Perubahan dan Penanganan Benturan Kepentingan	Inspektorat Jenderal Kementan	Jakarta Selatan	Drh. Rr. Anik Winanningrum
64	2 - 5 Nopember 2015	Pelatihan Persiapan Contoh Pengujian Residu Pestisida pada Buah dan Sayur	Direktorat Pengembangan Mutu Barang	Jakarta Timur	Fitri Amalia, S.Si, M.Si
65	14 - 15 Nopember 2015	Pelatihan Petugas Keamanan	POLSEK Tanah Sareal	Bogor	Rifki Heryudi
66	14 - 15 Nopember 2015	Pelatihan Petugas Keamanan	POLSEK Tanah Sareal	Bogor	Lukman A. R.
67	14 - 15 Nopember 2015	Pelatihan Petugas Keamanan	POLSEK Tanah Sareal	Bogor	Rochmad Budi Santosa
68	14 - 15 Nopember 2015	Pelatihan Petugas Keamanan	POLSEK Tanah Sareal	Bogor	Heri Heryadi
69	14 - 15 Nopember 2015	Pelatihan Petugas Keamanan	POLSEK Tanah Sareal	Bogor	Ade Sunandar
70	9 - 10 Nopember 2015	Workshop E-pupns	Ditjen. PKH	Kabupaten Bogor	Muhamad Iqbal
71	25 Nopember 2015	Pelatihan Jaminan Mutu Hasil Pengujian	BPOM	Jakarta Pusat	Riska Desitania, S.Si
72	25 Nopember 2015	Bimtek Aplikasi Inventarisasi	Biro Keuangan dan Perlengkapan	Kabupaten Bogor	Erwin Yusuf Ekaputra
73	25 Nopember 2015	Bimtek Aplikasi CaLK	Biro Keuangan dan Perlengkapan	Kabupaten Bogor	Kudung Suroso
74	30 Nop - 4 Des 2015	Pelatihan Teknis Laboratorium Analisis Bahan Tambahan Pangan	LPPOM Nasional	Jakarta Pusat	Sani Susanty, S.Si
75	30 Nop - 4 Des 2015	<i>Country Level Workshop : Laboratory Health and Safety Training</i>	Ditjen. PKH	Subang	Metrizal, S.Pt
76	30 Nop - 4 Des 2015	<i>Country Level Workshop : Laboratory Health and Safety Training</i>	Ditjen. PKH	Subang	drh. Eko Susanto
77	20 - 22 Desember 2015	E- Personal	Ditjen. PKH	Kabupaten Bogor	Muhamad Iqbal

### C. KEUANGAN

Pada Tahun anggaran 2015 Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan mendapat alokasi anggaran yang dibagi dalam satu program yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat (18.06.09) dengan Kegiatan Penjaminan Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing (1786), dengan Output Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (1786.117), Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba (1786.118), Penguatan Manajemen Lab. Kesmavet (1786.121), Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab Kesmavet (1786.122), Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lab Kesmavet (1786.123), Fasilitas PNBK Lab Kesmavet (1786.124), Peningkatan Kapasitas SDM Pengawas Kesmavet (1786.129), Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet (1786.130), Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (1786.996). Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (1786.997), Gedung dan Bangunan (1786.998). Kemudian Kegiatan Dukungan Manajemen serta Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan Output Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan (1787.020), Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan (1787.021), Pengelolaan dan pelaporan Keuangan serta Penatausahaan BMN (1787.022), Ketatalaksanaan Organisasi, Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha (1787.023), serta Layanan Perkantoran (1787.994).

Tabel. 9 Data Keuangan yang dikelola BPMSPH pada Tahun Anggaran 2015.

Uraian	Anggaran(Rp.)
Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	45.790.278.000,-
Kegiatan Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing (1786)	39.807.410.000,-
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	5.982.868.000,-

Realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 37.817.140.848,- atau 94.36 %. Sisa anggaran Tahun 2015 sebesar Rp. 2.583.214.023,- atau 5.64 %.. Penyerapan Anggaran Tahun 2015 ini (94.36 %) mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun Anggaran 2014, yaitu serapan anggaran mencapai 91.23 %. Secara rinci realisasi data



keuangan yang dikelola balai dalam Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat pada Tabel 10 dan 11.

Tabel 10. Data Realisasi Keuangan yang dikelola BPMSPH per Kegiatan pada Tahun Anggaran 2015

AKUN	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA	%
018.06.09	PROGRAM PEMENUHAN PANGAN ASAL TERNAK DAN AGRIBISNIS PETERNAKAN	45,790,278,000	43,207,063,977	2,583,214,023	94.36
1786	PENJAMINAN PRODUK HEWAN YANG ASUH DAN BERDAYA SAING	39,807,410,000	37,817,140,848	1,990,269,152	95.00
1787	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIS LAINNYA DITJEN PETERNAKAN	5,982,868,000	5,389,923,129	592,944,871	90.09

Tabel 11. Realisasi Anggaran Belanja Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang ASUH (018.06.09) per Output pada Tahun 2015.

KODE	KEGIATAN	DANA DLM	JUMLAH	SISA DANA
		DIP	SPM	
1	2	3	4	5
567275	BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN	45.790.278.000	43.207.063.977	2.583.214.023
018,06,09	PROG PEMENUHAN PANGAN ASAL TERNAK DAN AGRIBISNIS PETERNAKAN RAKYAR	45.790.278.000	43.207.063.977	2.583.214.023



KODE	KEGIATAN	DANA DLM	JUMLAH	SISA DANA
		DIP	SPM	
1	2	3	4	5
1786	PENJAMINAN PRODUK HEWAN YANG ASUH DAN BERDAYA SAING RATAN PRODUK HEWAN NON PANGAN	39.807.410.000	37.811.750.848	1.995.659.152
1786,117	PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN	4.783.995.000	4.244.111.550	539.883.450
1786,118	MONITORING DAN SURVEILANS RESIDU DAN CEMARAN MIKROBA	1.541.593.000	1.457.637.722	83.955.278
1786,121	PENGUATAN MANAJEMEN LAB. KESMAVET	1.501.972.000	1.294.774.985	207.197.015
1786,122	PENG. SARANA DAN PRASARANA LAB. KESMAVET	14.318.440.000	14.172.007.900	146.432.100
1786,123	PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA LAB.KESMAVET	635.230.000	386.824.150	248.405.850
1786,124	FASILITAS PNBP LAB KESMAVET	185.000.000	110.900.000	74.100.000
1786,129	PENINGKATAN KAPASITAS SDM PENGAWAS KESMAVET	281.550.000	279.749.150	1.800.850
1786,130	KOORDINASI TEKNIS PENGAWAS KESMAVET	444.210.000	389.791.044	54.418.956
1786,996	PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	121.000.000	119.500.000	1.500.000
1786,997	PERALATAN DAN FASILITAS PERKANTORAN	77.845.000	72.819.500	5.025.500
1786,998	GEDUNG DAN BANGUNAN	15.916.575.000	15.283.634.847	632.940.153
1787	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIS LAINNYA DITJEN PETERNAKAN	5.982.868.000	5.395.313.129	587.554.871
1787.020	PERUMUSAN KEBIJAKAN PE RENCANAAN PEMBANGUNAN PETERNAKAN DAN KESWAN	298.092.000	276.510.397	21.581.603
1787.021	EVALUASI PELAKSANAAN KE BIJAKAN PEMBNG. PETERNAKAN DAN KESWAN	122.300.000	95.677.950	26.622.050
1787.022	PENGELOLAAN DAN PELAPORAN KEUANGAN SERTA PENATA USAHAAN BMN	64.350.000	61.918.100	2.431.900
1787.023	KETATALAKSANAAN ORGANISASI KEPEG, HUKUM SERTA TATA USAHA	536.720.000	484.914.982	51.805.018
1787,994	LAYANAN PERKANTORAN	4.961.406.000	4.476.291.700	485.114.300

Tabel 12. Realisasi Anggaran Belanja Kegiatan Yang dibiayai dari PNBP per MAK pada Tahun 2015.

KODE	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)
<b>1786,124</b>	<b>FASILITAS PNBP LAB KESMAVET</b>	<b>185.000.000</b>	<b>110.900.000</b>	<b>74.100.000</b>
<b>011</b>	<b>Penguatan Kelembagaan Balai</b>	<b>89.140.000</b>	<b>15.400.000</b>	<b>73.740.000</b>
<b>521115</b>	<b>Hnr Yg Terkait Ops sat Kerja</b>	<b>16.800.000</b>	<b>15.400.000</b>	<b>1.400.000</b>
	- Honor Bend. PNBP	6.000.000	5.500.000	500.000
	- Honor Anggota	10.800.000	9.900.000	900.000
<b>532111</b>	<b>Bel. Modal Peralatan dan Mesin</b>	<b>72.340.000</b>	<b>-</b>	<b>72.340.000</b>
	- Kursi Roda	2.000.000	-	2.000.000
	- Infocus dinding	17.050.000	-	17.050.000
	- PC Perpustakaan	16.030.000	-	16.030.000
	- PC Pelayanan Pupil	32.060.000	-	32.060.000
	- Scanner	5.200.000	-	5.200.000
<b>012</b>	<b>Penguatan Sarana Laboratorium</b>	<b>95.860.000</b>	<b>95.500.000</b>	<b>360.000</b>
<b>532111</b>	<b>Bel. Modal Peralatan dan Mesin</b>	<b>95.860.000</b>	<b>95.500.000</b>	<b>360.000</b>
	- Lemari Lab Tahan Asam	35.000.000	35.000.000	-
	- Lemari Lab Tahan Api	35.000.000	35.000.000	-
	- Hot Plate	25.860.000	25.500.000	360.000

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun Anggaran 2015 mempunyai target Penerimaan sebesar Rp. 370.000.000,-. Penerimaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 618.803.630,- (Enam Ratus Delapan Belas Juta Delapan Ratus Tiga Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Rupiah) atau 167.24 %, dengan rincian penerimaan fungsional sebesar Rp 535.084.220,- (Lima ratus Tiga Puluh Lima Juta Delapan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Dua Puluh Rupiah) sedangkan penerimaan lain-lain sebesar Rp 83.719.410,- (Delapan Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Sembilan Belas Ribu Empat Ratus Sepuluh Rupiah). Realisasi penerimaan dan Pengeluaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPMSPH Tahun 2015 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Rekapitulasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun Anggaran 2015.

No.	Bulan	Jenis Penerimaan		Jumlah (Rp)
		Fungsional (Rp)	lain-lain (Rp)	
1	Januari	51.276.500	8.667.130	59.943.630
2	Februari	46.132.500		46.132.500
3	Maret	44.456.500		44.456.500
4	April	28.501.220	13.144.280	41.645.500
5	Mei	141.715.000		141.715.000
6	Juni	76.432.500		76.432.500
7	Juli	60.892.500		60.892.500
8	Agustus	43.450.000		43.450.000
9	September	12.200.000		12.200.000
10	Oktober	7.847.500		7.847.500
11	November	8.570.000	61.908.000	70.478.000
12	Desember	13.610.000		13.610.000
	Jumlah	535.084.220	83.719.410	618.803.630

Sedangkan yang dilakukan oleh staf pengelola keuangan antara lain :

- Kepengurusan SPJ semua kegiatan yang menyangkut anggaran dan keuangan
- Kepengurusan Gaji, Tunjangan, Uang Lembur, TKK, Honor atau insentif
- Penyusunan RKAKL (Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Anggaran) dan dilanjutkan untuk kepengurusan DIPA.
- Mengurus Revisi DIPA baik ke Kanwil DJPB Jawa Barat
- Pembuatan berkas SPP (Surat Permintaan Pembayaran)

- f. Penelitian dan Verifikasi berkas SPP dan Pembuatan Surat Perintah Pembayaran (SPM)
- g. Mengurus pencairan dana ke KPPN
- h. Pengelolaan Sistem Akutansi Instansi (SAI) dan Rekonsiliasi dengan KPPN

#### **D. KEGIATAN RUMAHTANGGA DAN PERLENGKAPAN**

Kegiatan Rumahtangga dan Perlengkapan mencakup kegiatan administrasi kearsipan, surat-menyurat, rumah tangga dan perlengkapan serta pengelolaan kendaraan dinas.

Pelaksanaan kegiatan administrasi barang berdasarkan buku pedoman administrasi barang Kementerian Pertanian dilengkapi buku induk barang, buku/kartu stok barang, kartu inventaris barang, kartu inventaris ruangan dan buku pembantu lainnya.

##### **1. Kegiatan Surat – menyurat**

Pada Tahun 2015 kegiatan surat – menyurat sesuai dengan catatan buku agenda surat, kegiatan surat keluar tercatat sebanyak 2462 surat, surat masuk tercatat sebanyak 905 buah sehingga total keseluruhan sebanyak 3612 surat yang dikelola (Tabel 14.)

Tabel 14. Rekap Surat Masuk dan Surat Keluar Tahun 2015

No	Jenis Surat	Jumlah
1.	Surat Masuk	408 surat
2.	Surat Keluar	3204 surat
Jumlah		3612 surat

Adapun rincian dari surat tersebut sebagaimana terdapat pada Tabel 15.

Tabel 15. Data Surat Masuk dan Surat Keluar Tahun 2015.

No	Jenis Surat	Surat Masuk	Surat Keluar	Jumlah
1.	Tata Usaha (TU)	188	959	1147
2.	Keuangan (KU)	22	71	93
3.	Kepegawaian (KP)	65	261	326
4.	Hubungan Masyarakat (HM)	15	36	51
5.	Perlengkapan (PL)	11	1210	1221
6.	Perencanaan (RC)	14	59	73
7.	Hukum (HK)	-	1	1
8.	Peternakan dan Kesehatan Hewan (PK)	-	564	564
9.	Rumah Tangga (RT)	-	25	25
10.	Kerjasama Luar Negeri (KL)	4	-	4
11.	Pengawasan (PW)	17	8	25
12.	Organisasi Tata Laksana (OT)	6	10	16
13.	Umum	66	0	66
		408	3204	3612

## 2. Kegiatan Rumah Tangga dan Perlengkapan

Kegiatan Rumah Tangga dan Perlengkapan yaitu antara lain :

- a. Pengelolaan dan Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar
- b. Pemeliharaan gedung dan taman
- c. Pemeliharaan Alat dan Mesin Perkantoran (Komputer, Laptop, Printer, AC, Genset, Kulkas, Dispenser, mesin penyedot debu dll
- d. Pemeliharaan mobil Dinas sebanyak 7 (tujuh) mobil
- e. Pemeliharaan kendaraan Roda Dua sebanyak 6 (enam) buah
- f. Pengelolaan barang inventaris
- g. Pelayanan dan Pengelolaan gudang baik bahan kimia, biologi, penunjang maupun ATK.
- h. Pengelolaan SIMAK BMN
- i. Pengelolaan Website BPMSPH

### 3. Kegiatan Perpustakaan

BPMSPH telah memiliki ruang perpustakaan baru yang lebih nyaman dan mudah diakses oleh pegawai khususnya oleh pejabat fungsional. Koleksi buku-buku referensi yang ada di perpustakaan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan serta sebagai bahan referensi dalam kegiatan pengembangan teknis dan metode pengujian.

## E. KEGIATAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa pada Tahun 2015 antara lain pengadaan Bahan Kimia, biologik dan Penunjang Pengujian, Pengadaan Kendaraan Bermotor, Pengadaan fasilitasi peralatan lab kesmavet, Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran, pengadaan Lanjutan Pembangunan Gedung dan Bangunan Laboratorium serta Pembangunan Gedung Pusat Bimbingan Teknis Lab Kesmavet. Penambahan barang inventaris, peralatan kantor dan Laboratorium untuk keperluan peningkatan pelaksanaan kegiatan dalam rangka pelayanan terhadap pengguna jasa pengujian pada BPMSPH yang diadakan melalui sumber dana dari DIPA tahun anggaran 2015 secara rinci dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Pengadaan Barang Inventaris, Sarana, Peralatan kantor, Gedung Laboratorium dan Gedung Pusat Bimtek Lab Kesmavet Tahun 2015

No.	Jenis Barang	Volume	
1	Mobil Unit Kesehatan Hewan	3	Unit
2	Orbital Shaker	1	Buah
3	Rak-Rak Penyimpan	3	Buah
4	Lemari Penyimpan	33	Buah
5	Mesin Ketik Manual Portable (11-13	1	Buah
6	Lemari Besi/Metal	9	Buah
7	Lemari Kayu	1	Buah

8	Rak Kayu	2	Buah
9	Filing Cabinet Besi	9	Buah
10	Locker	9	Buah
11	Papan Visual/Papan Nama	1	Buah
12	LCD Projector/Infocus	1	Buah
13	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	Buah
14	Meja Kerja Kayu	3	Buah
15	Kursi Besi/Metal	110	Buah
16	Kursi Kayu	10	Buah
17	Meja Rapat	1	Buah
18	Meja Makan Besi	4	Buah
19	Meja Makan Kayu	1	Buah
20	Jam Mekanis	1	Buah
21	Portable Air Conditioner (Alat)	2	Buah
22	Mixer	1	Buah
23	Mic Conference	1	Set
24	Dispenser	1	Buah
25	Coffee Maker	1	Buah
26	Lampu	4	Buah
27	Camera Digital	1	Buah
28	Switcher/Patch Panel	3	Buah
29	Ice Cup	24	Buah
30	Pemotong Tulang	1	Buah
31	Timbangan Elektronik	1	Buah
32	Hand Extraction	2	Buah
33	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	2	Buah
34	Refrigerator	8	Buah
35	Freeze Dryer	1	Buah
36	Gene Amp PCR System	1	Buah
37	Rotary Evaporator	1	Buah
38	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	2	Buah
39	TV Monitor	1	Buah
40	Waterbath With Thermostat	2	Buah
41	Sentrifus Elektrik	1	Buah
42	Lemari Asam	8	Buah
43	Alat Pemadam Kebakaran	47	Buah
44	Elisa Reader	1	Buah
45	Homogenizer (Alat Laboratorium)	2	Buah
46	Microwave Oven	1	Buah
47	Personal Computer	19	Buah
48	Soxtec	1	Buah
49	Wash Bak	21	Buah
50	Laboratory Emergency	2	Buah
51	Laboratory Fridge/Freezer	2	Buah
52	Laboratory Incubator	2	Buah

53	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	43	Buah
54	Fume Hood (Laboratory Safety)	1	Buah
55	Serial Scanner/Printer	1	Buah
56	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium	1	Buah
57	Refrigerator/Freezer	7	Buah
58	Background	3	Buah
59	Through Light Box	1	Buah
60	Chest Freezer	8	Buah
61	Note Book	7	Buah
62	Keyboard (Peralatan Mini Komputer)	2	Buah
63	Printer (Peralatan Personal Komputer)	15	Buah
64	Keyboard (Peralatan Personal	10	Buah
65	Modem	7	Buah
66	Elektronik/Electric Lainnya	40	Buah
67	Air Conditioning (AC)	5	Buah

### Pembangunan Gedung Laboratorium BPMSPH Tahap-3

Dalam rangka menunjang kemampuan dalam melaksanakan pemeriksaan dan pengujian mutu produk peternakan pada tahun 2015 telah dilaksanakan pengadaan gedung laboratorium BPMSPH Tahap III. Pembangunan gedung tahap III ini meliputi persiapan arsitektur, elektrik, mekanikal, elektronik dan lansekap. Pembangunan gedung ini merupakan pembangunan gedung laboratorium tahap akhir sehingga diharapkan pada tahun 2016 kegiatan pemeriksaan dan pengujian sudah dilakukan di gedung baru. Pembangunan gedung laboratorium tahap III dilengkapi dengan Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab. Kesmavet yang mencakup Peralatan Lab Kesmavet, Sarana Pendukung Laboratorium Kesmavet dan Pengembangan Peralatan Lab BSL 2 yang mencakup Pembangunan Fasilitas *Biosafety Laboratory* (BSL) 3 unit dan furniture spesifik laboratorium.

Pengadaan peralatan Laboratorium Kesmavet dengan nilai 3.391.345.000 rupiah mencakup masing-masing 1 unit *Elisa Reader*, *Hot Plate*, *Roller mixer*, *Digital ultrasonic cleaner*, *Digital Orbital Shaker*, *Freeze Dry*, *Nitrogen Evaporator*, *PCR work Station*, *Soxtec*, *Timbangan Electronic*, *Refrigerated Sentrifuse*, Sarana pengujian Cepat di lapangan, Sarana Pengambilan Contoh di lapangan, *Freezer* sarana Pengambilan Contoh dan masing-masing 2 unit *water bath*, *Homogenizer*, *Incubator*, *Fumehood* dan *Autoclave*.



Pengadaan sarana Pendukung Laboratorium Kesmavet dengan nilai 1.840.315.000 mencakup masing-masing 1 paket *roller blind* gedung laboratorium, Sarana Pendukung Fume Hood, Furnitur Perpustakaan, Furnitur Ruang diskusi, *backdrop loby* Laboratorium, Sarana Pendukung Sistem Informasi Laboratorium, Sarana Pendukung Preparasi Sampel, Sarana Pendukung Laboratorium, Sarana Pendukung Penyimpanan Sampel dan Media Pengujian, dan Alat pengolah data, Informasi dan Komunikasi, 5 unit *mobile printer*, 2 unit ac standing dan 5 unit ac split.

Pengadaan Pengembangan Peralatan Lab BSL 2 mencakup Pengadaan sarana prasarana BSL 2 senilai 5.320.225.000 rupiah dan furnitur spesifik laboratorium senilai 3.585.000.000 rupiah.

## BAB IV

### KEGIATAN PELAYANAN PENGUJIAN

#### A. Seksi Penyiapan Sampel

Sasaran aspek teknis adalah target sampel pemeriksaan dan pengujian produk hewan pada tahun 2015 pada kegiatan pelayanan aktif (monitoring dan surveilans) dan kegiatan pelayanan pasif (sampel yang berasal dari pelanggan/pengguna jasa pengujian khususnya bahan pangan asal hewan untuk dilakukan pemeriksaan dan pengujian di BPMSPH). Secara rinci rekapitulasi jumlah sampel kegiatan pelayanan aktif dan pasif dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Rekapitulasi Jumlah Sampel BPMSPH tahun 2015.

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Sampel			
		Target Uji		Realisasi	
		Sampel	Sampel Uji	Sampel	Sampel Uji
1	<b>Aktif</b>	2620	6260	3170	11427
2	<b>Pasif</b>	2436	4740	2530	5935
	<b>Total</b>	<b>5056</b>	<b>11000</b>	<b>5700</b>	<b>17362</b>

Tabel 18. Rincian Rekapitulasi Jumlah Penerimaan Sampel tahun 2015

No.	Jenis Pengujian	Jumlah Sampel			
		Target Uji		Realisasi	
		Sampel	Sampel Uji	Sampel	Sampel Uji
I	<b>Residu Antibiotik</b>	<b>1100</b>	<b>2600</b>	<b>1484</b>	<b>5759</b>
1	Uji tapis skreening (PS's, TC's, ML's, AG's)	400	1600	1425	5700
2	Pengujian Residu Sulfa	0	0	18	18
3	Anthelmentik	100	100	18	18
4	Konfirmasi PC's	12	12	1	1
5	Konfirmasi TC's	12	12	4	4
6	Konfirmasi ML's	12	12	7	7

7	Konfirmasi AG's	12	12	1	1
8	Konfirmasi Golongan Sulfa	12	12	0	0
9	Pengujian Residu Chlorampenicol	0	0	0	0
10	Nitrofurantoin	0	0	14	14
II	<b>Cemaran Mikroba</b>	1646	5500		6306
11	TPC		1000	1289	1289
12	<i>E. coli</i>		1000	1166	1166
13	<i>F. coliform</i>		1000	1136	1136
14	<i>Salmonella sp.</i>		1000	1338	1338
15	<i>Staphylococcus sp.</i>		1000	1122	1122
16	Khamir		0	60	60
17	Kapang		0	60	60
18	<i>Clostridium perfringens</i>		0	119	119
19	<i>Camphylobacter</i>		100	0	0
20	<i>Enterobacteriaceae</i>		0	15	15
21	<i>Listeria monocytogenes</i>		0	7	7
22	<i>Bacillus cereus</i>		0	0	0
23	<i>Clostridium botulinum</i>		0	0	0
24	<i>Salmonella enteritidis</i>		230	0	0
III	<b>Fisiko Kimia</b>	<b>1030</b>	<b>2600</b>	<b>1344</b>	<b>2099</b>
A	<b>Residu Hormon</b>	<b>615</b>	<b>765</b>	<b>378</b>	<b>378</b>
25	TBA	300	300	349	349
26	DES			27	27
27	Zeranol	100	100	1	1
28	MGA	100	100	1	1
B	<b>Residu Bahan Pengawet/Kimia</b>	<b>300</b>	<b>100</b>	<b>843</b>	<b>1060</b>
29	Uji Formalin	80	80	451	451
30	Sudan Red (I, II, III, IV)	100	400	71	284
31	Uji Borax	60	60	269	269
32	Nitrit	60	60	56	56
C	<b>Identifikasi Spesies</b>	<b>400</b>	<b>400</b>	<b>443</b>	<b>443</b>
33	Identifikasi Spesies	200	200	352	352
34	Identifikasi Spesies dengan PCR	200	200	91	91
D	<b>Aflatoxin</b>	150	150	203	203
E	<b>Proksimat</b>	<b>235</b>	<b>235</b>	<b>291</b>	<b>291</b>
35	Uji Fisik	50	50	120	120
36	Awal Pembusukan	0	0	0	0
37	Kadar Lemak	35	35	1	1
38	Kadar Air	20	20	30	30
39	Kadar Abu	20	20	30	30
40	Kadar Protein	25	25	27	27
41	Total Mineral	5	5	0	0

42	Laktosa	30	30	23	23
43	Konsistensi	0	0	5	5
44	Ph	25	25	8	8
45	Candling	0	0	0	0
46	Tinggi Kantung Hawa				
47	Indeks Kuning Telur				
48	Indeks Albumin				
49	Keasaman ( <i>Acidity</i> )			18	18
51	<i>Insolubility Index</i> <i>Titration keasaman</i>			22 7	22 7
F	<b>Residu Logam Berat</b>	<b>550</b>	<b>550</b>	<b>1464</b>	<b>1464</b>
		<b>5056</b>	<b>11000</b>	<b>5700</b>	<b>17362</b>

Tabel 19. Rekapitulasi jumlah sampel Monitoring dan Surveilans (sampel Aktif) tahun 2015.

No.	Jenis Pengujian	Jumlah sampel			
		Target Uji		Realisasi	
		Sampel	Sampel uji	Sampel	Sampel Uji
I.	<b>Residu Antibiotika</b>	<b>400</b>	<b>1600</b>	<b>796</b>	<b>3184</b>
1.	Obat Antibiotik/ Non Antibiotik (Gol. PC's, ML's, AG's, TC's)	400	1600	796	3184
2.	Anthelmentik	0	0	0	0
II.	<b>Cemaran Mikroba</b>	<b>830</b>	<b>2830</b>	<b>865</b>	<b>3853</b>
1.	TPC		500	943	943
2.	<i>E.Coli</i>		500	992	992
3.	<i>F.Coliform</i>		500	943	943
4.	<i>Salmonella sp</i>		500	1021	1021
5.	<i>Staphylococcus aureus</i>		500	943	943
6.	<i>Camphylobacter</i>		100	0	0

7.	<i>Salmonella enteritidis</i>		230	0	0
<b>III.</b>	<b>Fisiko Kimia</b>	<b>1340</b>	<b>1780</b>	<b>841</b>	<b>1183</b>
1.	Hormon				
	Hormon TBA	<b>300</b>	<b>300</b>	284	284
	Hormon Zeranol	<b>100</b>	<b>100</b>	0	0
	Hormon MGA	<b>100</b>	<b>100</b>	0	0
2.	Bahan Residu Kimia	<b>240</b>	<b>480</b>	<b>565</b>	<b>760</b>
	Berbahaya				
	Formalin	60	60	234	234
	Borax	50	50	212	212
	Nitrit	50	50	54	54
	Sudan red	80	320	65	260
3.	Identifikasi Spesies	<b>300</b>	<b>300</b>	<b>295</b>	<b>295</b>
4.	Aflatoxin	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>195</b>	<b>195</b>
5.	Logam Berat	<b>200</b>	<b>400</b>	<b>1317</b>	<b>1317</b>
Total		<b>2620</b>	<b>8000</b>	<b>3170</b>	<b>11427</b>

Pengembangan pelayanan terhadap pengguna jasa/pengguna jasa pengujian laboratorium meliputi :

1. Melakukan komunikasi dengan pengguna jasa/pengguna jasa pengujian untuk memperoleh umpan balik yang positif maupun negatif dengan memberikan kuisioner, untuk penyempurnaan, peningkatan mutu pelayanan kepada pengguna jasa.
2. Memberikan akses kepada pengguna jasa dalam membantu unjuk kerja laboratorium yang berhubungan dengan pengujian sampel dari pengguna jasa tersebut, dengan tetap menjaga kerahasiaan informasi pengguna jasa lain.
3. Menginformasikan kepada pengguna jasa mengenai terjadinya keterlambatan hasil dan atau penyimpangan dalam pelaksanaan pengujian secara cepat, misalnya adanya perubahan metoda

pengujian yang digunakan laboratorium dari metoda yang diminta oleh pengguna jasa.

4. Menyampaikan/memberitahukan laporan hasil uji secepat mungkin melalui media elektronik seperti email dan media lainnya.

Lingkup kegiatan antara lain :

1. Melakukan monitoring dan surveilans Residu dan Cemarkan Mikroba di 34 Provinsi, 127 Kabupaten/Kota dengan mengambil sampel sebanyak 1661. Sampel yang dilakukan pengujian dengan hasil pengujian sebanyak 7037 sampel uji. Sampel Uji Profisiensi sebanyak 31 sampel dengan jumlah pengujian sebanyak 31.
2. Pengguna Jasa yang datang menguji ke BPMSPH sebanyak 112 Perusahaan/Instansi/Dinas dengan jumlah sampel 2530 sampel dengan jumlah sampel pengujian sebanyak 5935 sampel.
3. Pengumpulan data dasar pendukung untuk penentuan Sampling Size dan Sampling Area.

Permasalahan : Ada beberapa wilayah (Provinsi/Kota/Kab.) yang belum memberikan data pendukung Hal ini masih cukup menyulitkan BPMSPH dalam penentuan *Sampling Size* dan *Sampling Area*.

4. Pendataan antisipasi perkembangan permintaan jenis parameter uji pada produk hewan serta olahannya.
5. Pendataan/ inventarisasi kemampuan dan biaya uji melalui laboratorium-laboratorium pengujian baik di laboratorium pemerintah maupun swasta sebagai bahan evaluasi (acuan) dalam pengembangan pengujian serta merevisi tarif pengujian.
6. Pada tahun 2015, BPMSPH masih menerapkan SNI ISO/IEC 17025: 2008 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) serta menambah ruang lingkup pengujian dari 9 ruang lingkup menjadi 18 ruang lingkup.

## **B. Pelayanan Teknik**

Kegiatan Pelayanan Teknik meliputi :

### **1. Pemeriksaan dan Pengujian Mutu Produk Hewan**

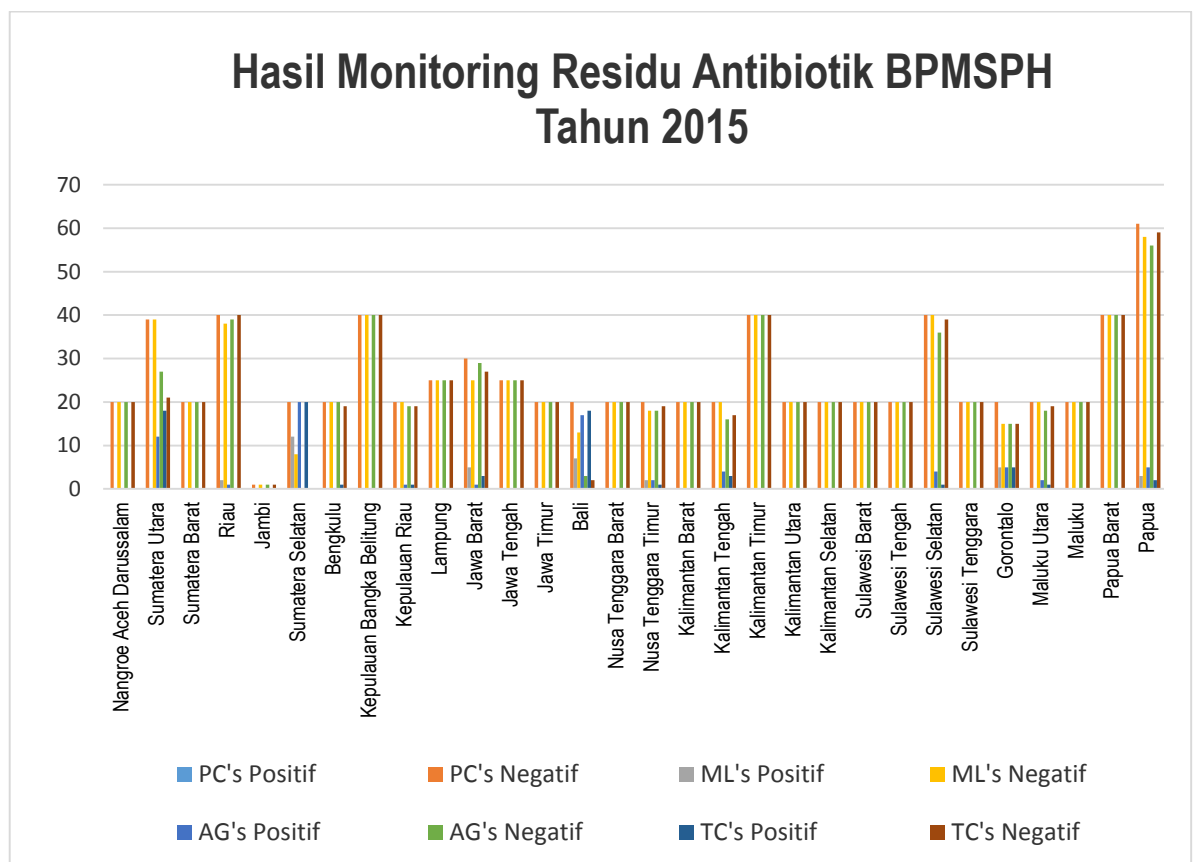
Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian mutu produk hewan dilakukan dengan dua cara yaitu pengambilan sampel yang dilaksanakan oleh personel balai (pelayanan aktif) yang kedua adalah berdasarkan sampel yang datang ke balai (pelayanan pasif). Kedua jenis sampel ini diterima bagian penerimaan sampel untuk selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan pengujian. Untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan pengujian mutu produk hewan di Laboratorium diperlukan sarana teknis seperti Bahan Kimia, Biologik, Penunjang dan bahan Gelas. Bahan-bahan tersebut selain digunakan untuk pemeriksaan dan pengujian sampel di laboratorium diperlukan juga sebagai bahan untuk kegiatan pengembangan teknik dan metoda pemeriksaan dan pengujian mutu produk hewan. Pada tahun anggaran 2015 BPMSPH telah mengalokasikan dana untuk pengadaan bahan-bahan tersebut dalam DIPA BPMSPH tahun 2015, yang tertuang didalam Sub kegiatan/tolak ukur Pengujian Mutu Produk Hewan (1786.012). Pengadaan bahan-bahan habis pakai tersebut sudah dilaksanakan dan sudah digunakan sebagai bahan untuk pemeriksaan dan pengujian dilaboratorium.

#### **a. Pengujian Residu Obat**

Pengujian Residu dilakukan dengan metode skrining bioassay. Metode ini mendeteksi adanya residu dari 4 golongan antibiotika. Antibiotika ini terdiri dari 4 (empat) golongan : Antibiotika Grup Penicillin (PC's), Grup Makrolida (ML's), Grup Aminoglikosida (AG's) dan Grup Tetrasiklina (TC's). Pengujian residu obat dalam rangka monitoring dan Surveilans bahan pangan asal hewan tahun anggaran 2015 dengan target pemeriksaan dan pengujian sampel aktif sebanyak 400 sampel dan 1600 sampel uji, terealisasi sebanyak 796 sampel pengujian yang diambil dari 27 provinsi. Kegiatan monitoring tersebut dilakukan di Bali ,Bengkulu,

Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku Utara, NAD, NTB, NTT, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan dan Sumatera Utara.

Grafik 1. Hasil Monitoring Residu Antibiotik Tahun 2015



Dari wilayah tersebut dari hasil pengujian ada beberapa tempat yang masih positif mengandung residu obat. Tetapi Pengujian screening antibiotik Golongan Penicilin pada sampel dari 27 propinsi tidak ditemukan hasil yang positif.

Pengujian skreening antibiotik Golongan Makrolida telah dilakukan pada sampel dari 27 provinsi. Ditemukan hasil positif mengandung residu antibiotk Golongan Makrolida terjadi di 5 provinsi Gorontalo ( 5 sampel



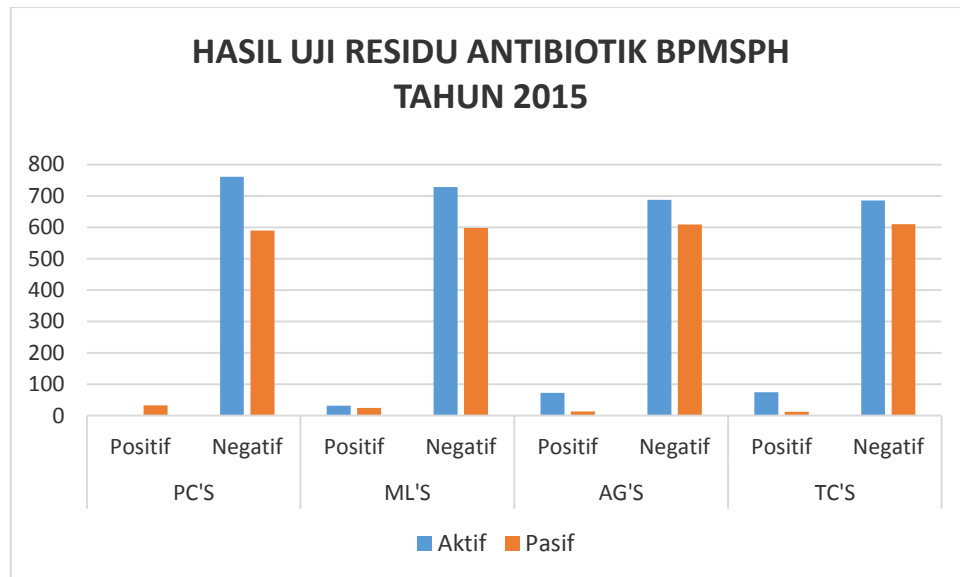
hati sapi), Sumatera Selatan ( 12 positif pada sampel telur ayam), Bali ( 7 sampel positif pada telur ayam), Jawa Barat ( 4 hati sapi dan 1 sampel ginjal sapi), dan Papua ( 3 positif hati sapi).

Pengujian screening antibiotik Golongan Aminoglikosida telah dilakukan pada sampel yang berasal 27 propinsi. Ditemukan hasil positif pada sampel dari 11 provinsi yaitu Jawa Barat ( 1 positif pada sampel hati sapi), Maluku Utara ( 1 sampel hati ayam dan 1 sampel daging ayam), Riau ( 1 sampel hati ayam), Kalimantan Tengah ( 4 positif sampel hati sapi), Gorontalo ( 5 sampel hati sapi) , Papua ( 5 sampel hati sapi) , Sumatera Selatan ( 20 sampel dari telur ayam), Sulawesi Selatan ( 1 hati ayam, 1 daging ayam dan 2 daging sapi), Bali ( 13 sampel telur ayam dan 4 dari telur itik), Kepulauan Riau ( 2 sampel daging sapi) dan Sumatera Utara (8 hati ayam dan 4 daging ayam).

Sedangkan Pengujian *screening* antibiotik Golongan Tetrasiklin telah dilakukan dengan hasil positif pada 12 Propinsi yaitu Kalimantan Tengah ( 3 positif pada sampel hati sapi), Bengkulu (1 positif dari sampel daging sapi), NTT ( 1 sampel positif dari hati sapi), Gorontalo ( 5 positif dari sampel hati sapi), Sumatera Utara ( 5 sampel positif daging ayam, 4 hati ayam dan 9 hati sapi), Sulawesi Selatan ( 1 sampel positif dari daging ayam), Papua ( 2 positif dari sampel hati sapi), Sumatera Selatan (20 sampel telur ayam), Bali (13 sampel telur ayam, 5 sampel telur itik), Kepulauan Riau (2 sampel positif dari daging sapi), Maluku Utara ( 1 sampel hati ayam) dan Jawa Barat ( 2 sampel hati sapi dan 1 ginjal).

Dengan demikian dapat dianalisa ternyata masih banyak ternak yang masih dalam pengobatan tetapi sudah disembelih dan dikonsumsi untuk hal tersebut laporan hasil uji sudah dikirim ke Dinas yang terkait dan Direktur Kesmavet dan Pascapanen untuk segera ditindaklanjuti dengan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahayanya residu obat dan cara beternak yang baik.

Grafik 2. Hasil Pengujian Residu Antibiotik



Disamping sampel aktif BPMSPH juga menguji sampel pasif dari para pengguna jasa sebanyak 629 sampel dari sampel pasif (sebagian besar adalah unit usaha skala besar) ini kejadian yang positif tidak terlalu banyak berbeda dengan hasil pengujian dari sampel aktif.

Untuk pengujian residu kuantitatif/konfirmasi BPMSPH menerima 1 sampel konfirmasi residu golongan penicillin, 4 sampel konfirmasi residu golongan tetrasiklin, 7 sampel konfirmasi residu golongan makrolida dan 1 sampel konfirmasi residu golongan aminoglikosida.

#### b. Pengujian Cemaran Mikroba

Target monitoring dan survailans uji cemaran mikroba terhadap bahan pangan asal hewan Tahun Anggaran 2015 sebanyak 830 sampel (2830 sampel uji) terealisasi sebanyak 5585 sampel uji yang diambil dari 34 Provinsi.

Pada Pengujian *Total Plate Count* (TPC) dilakukan terhadap sampel aktif dari 34 provinsi, ditemukan hasil uji TPC melebihi BMCM pada sampel dari 21 provinsi yaitu Kalimantan Tengah, Bengkulu, Riau, NTT, Jambi, Sulawesi Barat, Jawa Tengah, Kep. Bangka Belitung, Jawa Timur, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Kalimantan Utara, Papua Barat, Bali, Sulawesi Tenggara, Papua, NAD, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan

Hasil pengujian *F. coliform* pada pengujian cemaran mikroba, ditemukan hasil uji *F. coliform* lebih dari Batas Maksimum Cemaran Mikroba (BMCM) terjadi 22 Propinsi yaitu Kalimantan Tengah, Bengkulu, Riau, NTT, Jambi, Sulawesi Barat, Jawa Tengah, Kep. Bangka Belitung, Jawa Timur, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Kalimantan Utara, Papua Barat, Sumatera Selatan, Bali, Sulawesi Tenggara, Kep. Riau, Papua, NAD, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan,

Hasil pengujian *E. coli* pada pengujian cemaran mikroba pada sampel monitoring terdapat 22 propinsi yang melebihi BMCM yaitu Kalimantan Tengah, Bengkulu, Riau, NTT, Jambi, Sulawesi Barat, Jawa Tengah, Bangka Belitung, Jawa Timur, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Kalimantan Utara, Papua Barat, Sumatera Selatan, Bali, Sulawesi Tenggara, Papua, NAD, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan

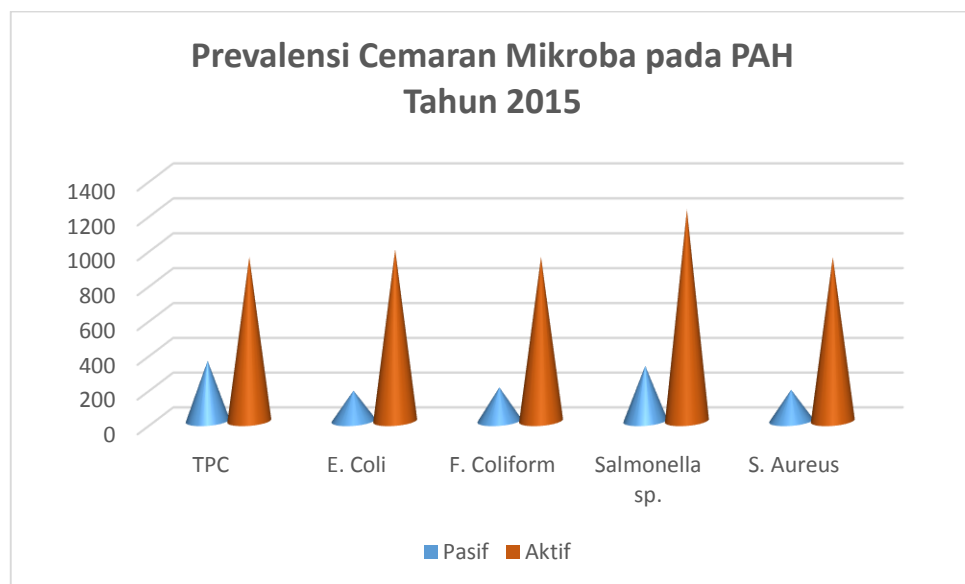
Kegiatan pengujian *S. aureus* telah dilakukan ditemukan hasil uji *S. aureus* lebih dari BMCM terjadi di provinsi Kalimantan Tengah, Bengkulu, NTT, Jambi, Sulawesi Barat, Jawa Tengah, Kep. Bangka Belitung, Jawa Timur, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Kalimantan Utara, Papua Barat, Bali, Sulawesi Tenggara, Kep. Riau, Papua, NAD, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan

Pengujian *Salmonella sp* Ditemukan hasil uji *Salmonella sp.* positif terjadi di provinsi Kalimantan Tengah, Bengkulu, Riau, NTT, Jambi, Sulawesi Barat, Jawa Tengah, Kep. Bangka Belitung, Jawa Timur, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Kalimantan Utara, Papua Barat, Bali, Sulawesi Tenggara, NAD, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan dan Papua

Disamping sampel aktif BPMSPH juga dapat kiriman sampel dari pengguna jasa untuk sampel uji sebanyak 1493 pengujian, yang dilakukan pengujian cemaran mikroba antara lain : TPC, *E.Coli*, *F.*

*Coliform*, *Salmonella sp*, *S. aureus*, Kapang, Khamir, *Clostridium perfringens*, *Camphylobacter*, *Enterobacteriae*, *Listeria*, *Bacillus cereus*, *Clostridium botulinum*, *Salmonella enteritidis* dan Identifikasi Bakteri. Dilihat dari hasilnya ternyata masih banyak produk hewan yang mengandung cemaran mikroba diatas BMCM (Batas Maksimum Cemaran Mikroba) terutama *TPC*, *E. Coli* dan *F. Coliform*, sehingga hal ini perlu menjadi perhatian para pemangku kepentingan untuk bisa mengeliminir cemaran mikroba tersebut dengan cara menjaga kebersihan lapak (tempat penjualan), personal higyne-nya dan kebersihan lingkungannya

Grafik 3. Prevalensi Cemaran Mikroba pada Pangan Asal Hewan (PAH)



Disamping sampel aktif BPMSPH juga dapat kiriman sampel dari pengguna jasa untuk diuji sebanyak sampel uji sebanyak 1493 yang dilakukan pengujian cemaran mikroba antara lain : *TPC*, *E.Coli*, *F. Coliform*, *Salmonella sp*, *S. aureus*, Kapang, Khamir, *Clostridium*, *Camphylobacter* dan *Listeria*. Dilihat dari hasilnya ternyata masih banyak produk hewan yang mengandung cemaran mikroba diatas BMCM (Batas Maksimum Cemaran Mikroba) terutama *TPC*, *E. Coli*

dan *F. Coliform*, sehingga hal ini perlu menjadi perhatian para pemangku kepentingan untuk bisa mengeliminir cemaran mikroba tersebut dengan cara menjaga kebersihan lapak (tempat jualnya), personal hygiene-nya dan kebersihan lingkungannya.

c. *Salmonella enteritidis*

Pengujian *Salmonella enteritidis* dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap telur dalam tahun anggaran 2015, target pemeriksaan dan pengujian adalah 230 sampel sedangkan realisasi pemeriksaan dan pengujian *Salmonella enteritidis* tidak dilakukan diganti dengan pengujian *Salmonella sp* pada 200 sampel telur ayam hasil monitoring zoonosis.

d. *Camphylobacter*

Pengujian campilobacter ada 23 sampel yang dikirim dari beberapa pengguna jasa/ konsumen BPMSPH dari provinsi Jawa Barat dan Banten. Dari 23 sampel daging ayam mengandung kontaminan *camphylobacter* ada 5 sampel berasal dari 3 sampel dari Jawa Barat dan 2 sampel Banten.

e. Pengujian Hormon

Pengujian Residu hormon dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan Tahun Anggaran 2015, dari target pemeriksaan dan pengujian adalah 500 sampel dengan 500 dapat direalisasikan sejumlah 225 sampel uji TBA diambil dari 8 propinsi yaitu Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, Kalimantan Utara, Kep. Riau, Lampung, Riau, Sumatera Selatan dan Sumatera Utara.

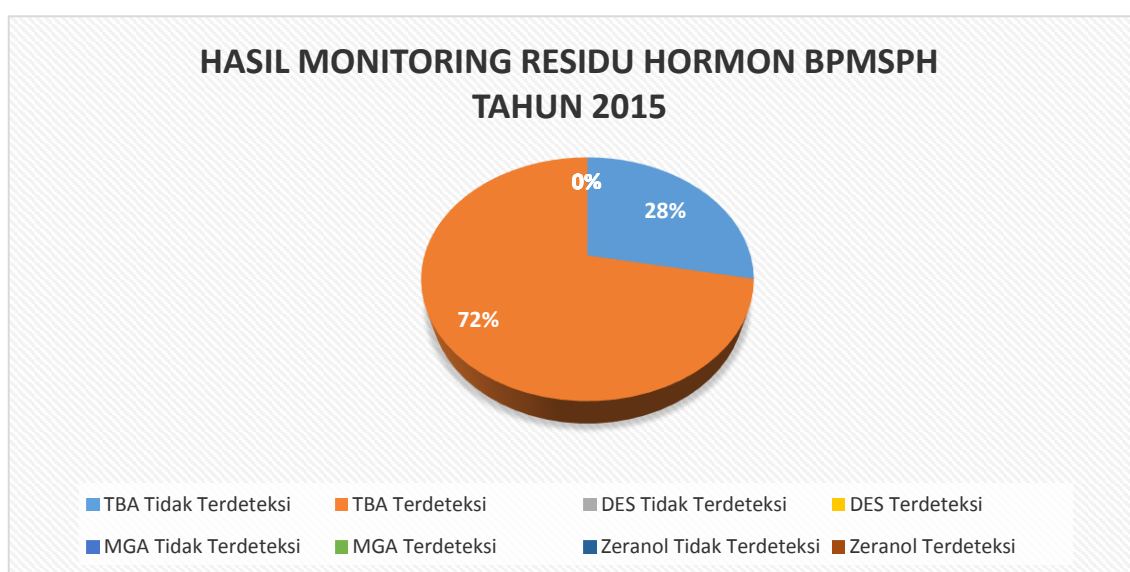
Tabel 20. Hasil Uji Residu Hormon pada Hati Sapi (Jeroan)

Jumlah Sampel (n = 170)	Trenbolone Acetate/ TBA (ng/gr = ppb)	$\alpha$ Trenbolone Acetate /ppb (HPLC)	$\beta$ Trenbolone Acetate / ppb (HPLC)
Tidak Terdeteksi	43	1	10
<BMR	125	9	0
>BMR	2	0	0

Tabel 21. Hasil Uji Residu Hormon pada Daging Sapi

Jumlah Sampel (n = 56)	Trenbolone Acetate/ TBA (ng/gr = ppb)	$\alpha$ Trenbolone Acetate /ppb (HPLC)	$\beta$ Trenbolone Acetate / ppb (HPLC)
Tidak Terdeteksi	23	0	0
<BMR	33	0	0
>BMR	0	0	0

Grafik 4. Hasil Monitoring Residu Hormon



Dari hasil pengujian ditemukan 2 sampel hati sapi yang mengandung Hormon TBA (Propinsi Riau), perlu pemantauan dari daerah pemerintah daerah terkait, indikasi positif ini kemungkinan besar disebabkan oleh Sapi bakalan import yang disembelih sebelum umurnya cukup yaitu minimal 90 hari. Dan sebanyak 65 sampel yang dikirim dari beberapa pengguna jasa/konsumen, diantaranya terdapat 3 sampel daging sapi untuk uji banding (BBVET Maros) terdeteksi mengandung hormon TBA dan 1 Daging sapi (Jawa Barat). Dilihat hasil pengujiannya masih ditemukan produk hewan yang mengandung Hormon pemacu pertumbuhan tersebut perlu mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah.

#### f. Pengujian Formalin

Pengujian Bahan Kimia Berbahaya Formalin pada Tahun 2015 telah dilakukan pada sampel monitoring dari 9 provinsi yaitu Banten, DIY, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kep. Riau, Lampung, Sulawesi Tenggara dan Sumatera Selatan. Tidak ditemukan hasil positif Formalin.

Dan ada 217 sampel yang dikirim dari beberapa pengguna jasa/konsumen BPMSPH yang diuji terhadap bahan pengawet (Formalin). Secara rinci data hasil pemeriksaan dan pengujian bahan pengawet dapat dilihat pada lampiran 8, dari hasil pengujian tersebut ternyata hasilnya masih ada yang positif sebanyak 5 (lima) sampel sampel berasal dari Provinsi Jawa Barat ( positif 1 usus ayam), Jawa Timur ( positif 2 sampel daging ayam giling), Banten ( positif 1 sampel bakso sapi) dan provinsi Jambi ( positif 1 sampel bakso sapi). hal ini perlu mendapatkan perhatian yang serius dari para pemangku kepentingan mengingat formalin merupakan bahan kimia yang berbahaya untuk kesehatan manusia karena bersifat karsinogenik diharapkan Dinas yang terkait untuk segera bisa menindaklanjuti.

g. Pengujian Identifikasi Spesies

Pengujian Identifikasi Spesies dalam rangka monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2015, target pemeriksaan dan pengujian adalah 300 sampel sedangkan realisasi pemeriksaan dan Identifikasi Spesies Identifikasi Spesies adalah 295 sampel yang diambil dari 12 propinsi yaitu Banten, DIY, Bengkulu, Jambi, Jawa Barat, kalimantan Timur, Kalimantan Utara, kepulauan Riau, NAD, Papua, Papua Barat dan Sulawesi Tenggara. Dari pengambilan sampel tersebut tidak ditemukan hasil positif Babi.

h. Pengujian Boraks

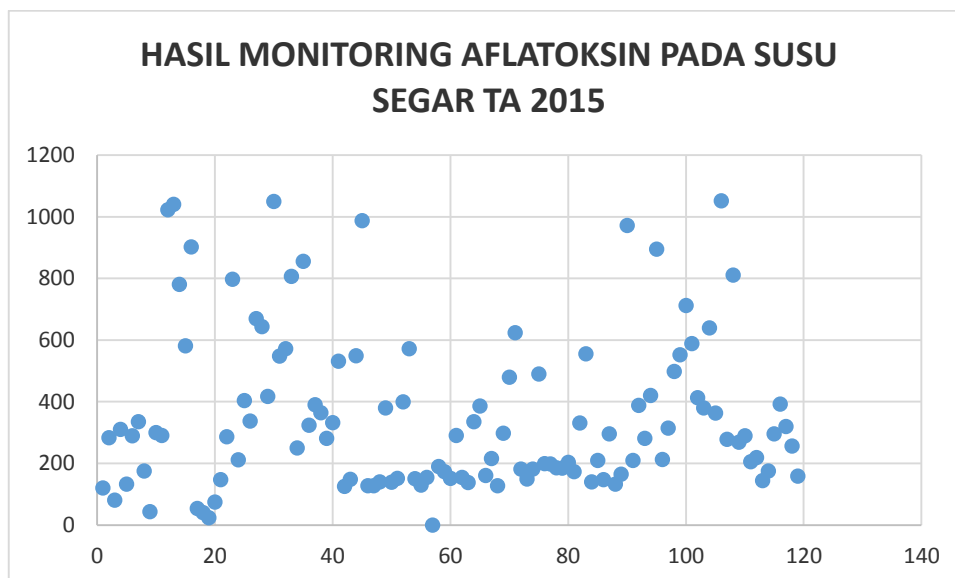
Pengujian Boraks dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam tahun anggaran 2015, target pemeriksaan dan pengujian adalah 60 sampel sedangkan realisasi

pemeriksaan dan pengujian Boraks adalah 212 sampel yang diambil dari Sedangkan pengujian Bahan Kimia Berbahaya Boraks pada Tahun 2015 telah dilakukan pada 10 propinsi sampel monitoring dari Banten, Bengkulu, DIY, Jambi, Jawa Tengah, Kep. Riau, Lampung, Maluku Utara, NTT, Sulawesi Tenggara dan Sumatera Selatan. Ditemukan hasil positif di propinsi Jawa Tengah, Bengkulu dan Lampung. Dari hasil pengujian 212 sampel tersebut masih ada 11 sampel yang mengandung Boraks yaitu sampel bakso sapi dan 1 dendeng sapi.

i. Aflatoxin

Pengujian Aflatoxin dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2015, target pemeriksaan dan pengujian adalah 100 sampel sedangkan realisasinya adalah 195 sampel yang diambil dari 3 propinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, dan DIY. Sedangkan sebanyak 8 sampel dari pengguna jasa yang diuji di BPMSPH. Grafik 6. Hasil Monitoring Aflatoksin pada Susu Segar TA. 2015

Grafik 5. Hasil monitoring aflatoksin pada susu segar



Hasil residu aflatoksin ditemukan 27 sampel di atas Batas Maksimum Residu (BMR) pada sampel monitoring dari provinsi Jawa Tengah,

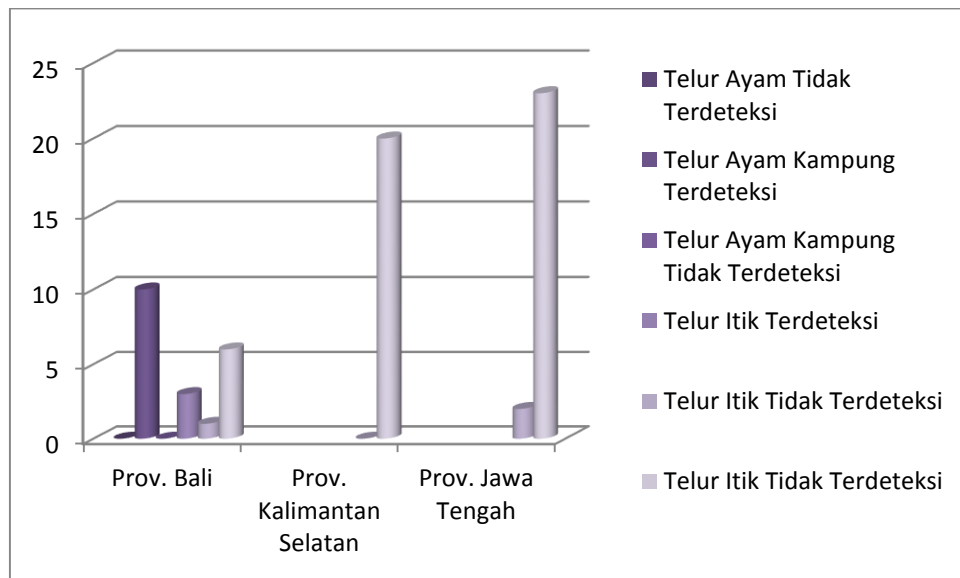


DIY dan Jawa Barat yaitu daerah Kabupaten Boyolali, Sleman, Baturaden, Bandung Barat dan Cianjur. Dari hasil monitoring terlihat bahwa kandungan aflatosin dalam susu segar masih jauh dibawah batas maksimum yang diperbolehkan.

j. Pengujian Pewarna Sudan

Pengujian pewarna Sudan dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2015, target pemeriksaan dan pengujian adalah 80 sampel dan jumlah pengujian 320 dan realisasi pengujian 65 sampel dan 260 pengujian pada 3 propinsi yaitu Bali, Jawa Tengah dan Kalimantan Selatan. Sedangkan sebanyak 6 sampel dari pengguna jasa yang diuji di BPMSPH.

Grafik 6. Hasil Monitoring Pewarna Sudan pada Telur TA. 2015.



Tabel 22. Hasil Pengujian Sudan Red

No.	Provinsi	Jumlah Sampel	Hasil Pengujian							
			Sudan Red I		Sudan Red II		Sudan Red III		Sudan Red IV	
			> BMR	<BMR	> BMR	<BMR	> BMR	<BMR	> BMR	<BMR
1	Bali	20	0	20	0	20	0	20	1	19
Persentase			0	100	0	100	0	100	5	95
2	Jawa Tengah	25	0	25	0	25	0	25	2	23
Persentase			0	100	0	100	0	100	8	92
3	Kalimantan Selatan	20	0	20	0	20	0	20	0	20
Persentase			0	100	0	100	0	100	0	100

Dari hasil pengujian dari 71 sampel aktif dan pasif tersebut terdapat 3 sampel telur bebek mengandung pewarna sudan. Dua sampel ditemukan di provinsi Jawa Tengah dan 1 sampel di provinsi Bali. Hal ini perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah daerah setempat untuk melakukan pembinaan dan pengawasan secara berkelanjutan mengingat potensi telur bebek yang diekspor ke beberapa negara tetangga. Dan ada 1 sampel yang dikirim dari beberapa pengguna jasa/ konsumen BPMSPH yang diuji terhadap bahan pewarna Sudan.

k. Logam Berat

Pengujian Logam berat dilaksanakan terhadap logam Pb, Cd, Cu, Fe, Hg, As, Zn dan Mg. Pengujian Logam Berat dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2015 dengan target pemeriksaan dan pengujian sebanyak 200 sampel dan 400 sampel uji. Pengambilan sampel 8 Propinsi Banten, DIY, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung dan Sumatera Barat yaitu Realisasi pemeriksaan dan pengujian logam berat adalah 344 sampel uji. Hasil uji Tahun 2015 masih belum bisa mewakili target pengujian, karena baru sebagian dilakukan pengujian sampel monitoring.

Dari hasil pengujian dari 140 sampel tersebut masih ada 45 sampel yang terdeteksi mengandung logam Pb, 38 sampel mengandung logam Cadmium, dan 6 sampel terdeteksi mengandung logam Hg. Hal ini perlu mendapatkan perhatian yang serius dari para pemangku kepentingan karena logam tersebut merupakan bahan kimia yang berbahaya untuk kesehatan manusia karena bersifat karsinogenic. Dan ada 43 sampel yang dikirim dari beberapa pengguna jasa/ konsumen BPMSPH yang diuji terhadap logam berat.

l. Proksimat

Pengujian proksimat ada 141 sampel pengujian yang dikirim dari beberapa pengguna jasa/ konsumen BPMSPH yang diuji terhadap uji

proksimat. Pengujian meliputi uji kadar air ( 30 sampel), kadar abu (30 sampel), kadar lemak (30 sampel), kadar protein (27 sampel), kadar laktosa ( 23 sampel ) dan asam lemak ( 1 sampel). Terdiri dari sampel susu bubuk, kornet, madu dan susu segar. Sampel berasal dari Propinsi Banten, Jawa Tengah dan Jawa Barat.

m. Nitrit

Pengujian nitrit dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam tahun anggaran 2015 sebanyak 63 sampel. Dari hasil pengujian tidak ditemukan hasil positif. Pengujian nitrit dari pengguna jasa terdapat 2 sampel dan hasilnya tidak mengandung nitrit.

n. Residu Anthelmintik

Pengujian residu Anthelmintik Pengujian residu anthelmintik ada 18 sampel yang dikirim dari beberapa pengguna jasa/ konsumen BPMSPH dari provinsi Banten (feed additif) dan Jawa Barat (daging ayam). Dari hasil pengujian terhadap 18 sampel tersebut tidak ditemukan mengandung residu antelmintik

o. Uji Fisik/Kimiawi

Pengujian Fisik/Kimiawi pada tahun Anggaran 2015 ini dilakukan terhadap 44 sampel yang berasal dari unit usaha skala besar. Pengujian fisik/kimiawi ini meliputi uji warna, rasa, konsistensi, PH, index kelarutan, derajat keasaman, keutuhan, dan alkohol.

## **2. Pengembangan Metoda**

Pengembangan Metode yang dilaksanakan oleh BPMSPH dalam tahun anggaran 2015 dari yang ditargetkan 5 metode terealisasi 5 metode baru, sebagai berikut :

a. Pengembangan metoda di unit pengujian fisiko kimia yaitu :

1. metode uji Residu Pestisida Lindan
2. metode uji Residu Pestisida Methoksichlor
3. metode uji Kadar Kalsium

- b. Pengembangan metoda di unit pengujian cemaran mikroba yaitu metode uji *Salmonella Single Path*.
- c. Pengembangan metoda di unit pengujian residu obat kualitatif yaitu metode pengujian Beta agonist dengan *multidrug* residu.

Tim pelaksana kegiatan pengembangan teknis dan metoda pengujian ini adalah para fungsional penguji yang memanfaatkan waktu untuk melaksanakan kegiatan pengembangan teknis dan metoda di sela-sela pelaksanaan tugas pokoknya melaksanakan pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan.

### 3. Kerjasama Nasional dan Internasional

Salah satu bentuk pengakuan keberadaan BPMSPH baik ditingkat Nasional maupun Internasional yaitu dengan adanya kerjasama yang meliputi :

Salah satu bentuk pengakuan keberadaan BPMSPH baik ditingkat Nasional maupun Internasional yaitu dengan adanya kerjasama yang meliputi ;

- a. Sebagai penyelenggara workshop Training on screening Methods of Veterinary drugs Residue on Food kerjasama IAEA (International atomic Energy Agency), Badan Tenaga Atom Nasional dengan badan penelitian Pengembangan Kementerian Pertanian.
- b. Sebagai peserta “laboratory biorisk management and developing a sustainable biosafety program” kerja sama Eijkman Institute of Molecular Biology-Indonesia, Kementrian Riset dan Teknologi.
- c. Sebagai anggota tetap Mirror Committee Codex Pertanian di Ditjen P2HP;
- d. Sebagai anggota tetap Kelompok Kerja CODEX Pangan BSN;
- e. Sebagai anggota jejaring keamanan pangan nasional bersama DKP dan Badan POM;
- f. Sebagai Tim Analisa Resiko Mikrobiologi pada produk pangan di wilayah regional Asean bersama DKP dan Badan POM.

#### 4. Bimbingan Teknis Laboratorium Kesmavet

BPMSPPH memberikan bimbingan teknis laboratorium melalui bimbingan teknis pemeriksaan dan pengujian produk hewan serta bimbingan teknis sistem mutu laboratorium dalam rangka Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium Kesmavet (UPT Daerah dan UPT Pusat/Regional). Dari target 31 lab di seluruh wilayah kerja BPMSPPH, telah tercapai sebanyak 32 unit kerja/ laboratorium (103.20%) sehingga dapat dinilai sangat berhasil (>100%). Target Bimbingan teknis tersebut adalah laboratorium yang sudah melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan, dan laboratorium yang akan meningkatkan status kompetensinya menjadi laboratorium terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 maupun laboratorium tersertifikasi SNI ISO 9001:2008.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis laboratorium kesmavet sebagaimana tercantum pada tabel. 23 berikut ini:

Tabel 23. Bimbingan Teknis Laboratorium Kesmavet Tahun 2015

No.	Laboratorium	Materi	Status	Rekomendasi
1	Lab. Keswan dan Kesmavet Prov. Kalimantan Barat	Peneguhan Validasi Metode dalam rangka percepatan proses pendaftaran akreditasi. Bimtek SNI ISO/IEC 17025:2008	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik Penyusunan Dokumen Sistem Mutu Level I-IV	Memperbaiki cara memelihara kuman standar. Diperlukan data dan rekaman audit internal, uji banding dan uji profisiensi, kaji ulang manajemen
2	Lab. Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Prov. Riau	Bimtek SNI ISO/IEC 17025 : 2008	Penyusunan Dokumen sistem mutu Level I-IV	Diperlukan data dan rekaman audit internal, uji banding dan uji profisiensi, kaji ulang manajemen

3	Lab. Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Prov. Bali	Bimtek SNI ISO/IEC 17025 : 2009	Penyusunan Dokumen sistem mutu Level I-IV	Diperlukan data dan rekaman audit internal, uji banding dan uji profisiensi, kaji ulang manajemen
4	Lab. Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Kab. Ciamis	Sosialisasi SNI ISO/IEC 17025 : 2008	Pemahaman dan Penerapan SNI ISO/IEC 17025 : 2008	Dokumentasi SNI ISO/IEC 17025:2008
5	Lab. Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Prov. Papua	Bimtek SNI ISO/IEC 17025 : 2008	Penyusunan Dokumen sistem mutu Level I-IV	Diperlukan data dan rekaman audit internal, uji banding dan uji profisiensi, kaji ulang manajemen
6	Lab. Veteriner Prov. Kepulauan Riau	Validasi Metode terhadap pengujian formalin	Peneguhan Validasi Metode terhadap pengujian formalin	Diperlukan data dan rekaman audit internal, uji banding dan uji profisiensi, kaji ulang manajemen
7	Lab. Kesehatan Hewan Prov. Sulawesi Tenggara	Bimtek SNI ISO/IEC 17025 : 2008	Kaji Ulang doksisi mutu dan audit internal	Perbaikan audit internal dan pengajuan ke KAN
8	Lab. Kesehatan dan Klinik Hewan Prov. Sumatera Barat	Validasi Metode Pengujian residu antibiotik skrining dan trenbolon	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik	Memperbaiki cara memelihara kuman standar dan preparasi sampel pengujian trenbolon
9	Lab. Balai Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesmavet (BPPHK) Prov. Jawa Barat	Validasi Metode Pengujian TPC, <i>E. Coli</i>	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik	Memperbaiki cara memelihara kuman standar
10	Lab. Balai Pengembangan Peternakan dan Pelayanan Kesehatan Hewan (BP3KH) Prov. Banten	Validasi Metode Pengujian TPC, <i>E. coli</i> , Pembahasan hasil surveilan	Tindak Lanjut Hasil surveilans	Perbaikan temuan ketidaksesuaian surveilans

11	Lab. Balai Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Bapel Kesmavet) Prov. Jawa Tengah	Pengujian residu antibiotik skrining	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik	Memperbaiki cara memelihara kuman standar
12	Lab. Balai Pengembangan Bibit Pakan Ternak dan Diagnostik Kehewan Prov. DIY	Pengujian TPC dan <i>E. coli</i>	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, cara pengujian tidak memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara memelihara kuman dan pengujian
13	Balai Laboratorium dan Rumah Sakit Hewan Prov. Jawa Timur	Pengujian TPC dan <i>E. coli</i> , Validasi Formalin dan Boraks	Perhitungan Validasi Metode terhadap pengujian formalin dan boraks yang kurang tepat	Peneguhan Validasi Metode terhadap pengujian formalin dan boraks
14	Lab. Kesehatan Hewan di Malang Prov. Jawa Timur	Pengujian TPC dan <i>E. coli</i> , Validasi Formalin dan Boraks	Perhitungan Validasi Metode terhadap pengujian tpc, e. coli, formalin dan boraks yang kurang tepat	Peneguhan Validasi Metode terhadap pengujian tpc, e. coli, formalin dan boraks
15	Lab. Kesehatan Hewan di Tuban Prov. Jawa Timur	Pengujian TPC dan <i>E. coli</i> , Validasi Formalin dan Boraks	Perhitungan Validasi Metode terhadap pengujian tpc, e. coli, formalin dan boraks yang kurang tepat	Peneguhan Validasi Metode terhadap pengujian tpc, e. coli, formalin dan boraks
16	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner Kota Balikpapan	Pengujian TPC dan <i>E. coli</i>	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, cara pengujian tidak memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara memelihara kuman dan pengujian
17	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner Prov. Aceh	Pengujian TPC dan <i>E. coli</i>	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, cara pengujian tidak memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara memelihara kuman dan pengujian

18	Lab. Balai Rumah Sakit Hewan dan Laboratorium Veteriner Prov. Nusa Tenggara Barat	Pengujian TPC dan <i>E. Coli</i>	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, cara pengujian tidak memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara memelihara kuman dan pengujian
19	Lab. Veteriner Prov. NTT	Pengujian TPC dan <i>E. Coli</i>	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, cara pengujian tidak memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara memelihara kuman dan pengujian
20	Lab. Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Prov. Sulawesi Tengah	Bimtek SNI ISO/IEC 17025 : 2008	Kaji Ulang doksisi mutu dan audit internal	Perbaikan audit internal dan pengajuan ke KAN
21	Lab. Pengujian Mutu Produk Peternakan Prov. Sulawesi Selatan	Pengujian TPC dan <i>E. Coli</i>	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, cara pengujian tidak memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara memelihara kuman dan pengujian
22	Lab. Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Kota Makasar	Pengujian TPC dan <i>E. Coli</i>	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, cara pengujian tidak memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara memelihara kuman dan pengujian
23	Lab. Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Prov. Jambi	Pengujian TPC dan <i>E. Coli</i>	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, cara pengujian tidak memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara memelihara kuman dan pengujian
24	Lab. Kesehatan Hewan Prov. Kalimantan Tengah	Bimtek SNI ISO/IEC 17025 : 2008	Dokumentasi Panduan Mutu	Tindak lanjut doksismutu yang lainnya



25	Balai Besar Veteriner Wates	Validasi Pengujian TPC dan <i>E. coli</i> dan pengujian <i>Listeria monocytogenes</i>	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, Validasi metode belum memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara pemeliharaan kuman standar dan Validasi metode belum memenuhi acuan standard
26	Balai Besar Veteriner Maros	Validasi Pengujian TPC dan <i>E. coli</i> dan pengujian <i>Listeria monocytogenes</i>	Validasi metode belum memenuhi acuan standar	Melaksanakan dan mengulangi pelaksanaan validasi metode sehingga memenuhi persyaratan yang diacu
27	Balai Besar Veteriner Denpasar	Validasi Pengujian TPC dan <i>E. coli</i> dan pengujian <i>Listeria monocytogenes</i>	Validasi metode belum memenuhi acuan standar	Melaksanakan dan mengulangi pelaksanaan validasi metode sehingga memenuhi persyaratan yang diacu
28	Balai Veteriner Medan	Validasi Pengujian TPC dan <i>E. coli</i> dan pengujian <i>Listeria monocytogenes</i>	Validasi metode belum memenuhi acuan standar	Melaksanakan dan mengulangi pelaksanaan validasi metode sehingga memenuhi persyaratan yang diacu
29	Balai Veteriner Bukittinggi	Validasi Pengujian TPC dan <i>E. coli</i> dan pengujian <i>Listeria monocytogenes</i>	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, Validasi metode belum memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara pemeliharaan kuman standar dan Validasi metode belum memenuhi acuan standard
30	Balai Veteriner Lampung	Validasi Pengujian	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, Validasi metode belum memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara pemeliharaan kuman standar dan Validasi metode belum memenuhi acuan standard

31	Balai Veteriner Banjar Baru	Validasi Pengujian residu trenbolon	Peneguhan Validasi Metode terhadap pengujian trenbolon	Melaksanakan dan mengulangi pelaksanaan validasi metode sehingga memenuhi persyaratan yang diacu
32	Balai Veteriner Subang	Validasi Pengujian TPC dan <i>E. coli</i> dan pengujian <i>Listeria monocytogenes</i>	Perhitungan Validasi metode yang kurang tepat	Peneguhan Validasi Metode Pengujian

## 5. Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan

Selama Tahun 2015, telah diterbitkan sertifikat hasil pengujian sebanyak 849 sertifikat, mencapai 110.98 % dari target 765 sertifikat (sangat berhasil). Di dalam satu sertifikat terdapat hasil pengujian 1 atau lebih sampel yang diuji berdasarkan pengguna jasa baik instansi pemerintah, maupun pihak swasta. Hal ini mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2014, dari target 659 sertifikat terealisasi sebanyak 837 sertifikat (120.43 %). Hal ini disebabkan adanya pelaksanaan kegiatan renovasi plafon dan atap gedung laboratorium selama kurang lebih 2 (dua) bulan.

## 6. Kerjasama dengan Instansi terkait

Kerjasama dengan instansi terkait meliputi kegiatan magang bagi personil dari berbagai unit kerja/instansi yang memerlukan bimbingan teknis kegiatan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang dilaksanakan oleh BPMSPH. Pada tahun 2015 BPMSPH telah membimbing beberapa personil dari berbagai unit kerja sebagaimana terinci pada Tabel 24.

Tabel 24. Kerjasama Magang/Bimbingan Teknis Laboratorium

No.	ASAL INSTANSI	PESERTA
1	IPB	5 orang
2	Balai Veteriner Subang	4 orang
3	Akademi Kimia Analis	2 orang
4	Disnak dan Kesehatan Hewan Daerah Prov. Sulawesi Tengah	4 orang
5	Dinas Pertanian dan Keswan Prov. Sulawesi Tenggara	2 orang
6	Disnak Tanaman Pangan dan Perkebunan Kab. Mimika	1 orang
7	Disnak dan Tanaman Pangan Kota Tarakan	2 orang
8	Laboratorium Keswan Malang	1 orang
9	Dinas Pertanian dan Hewan Prov. Kalimantan Tengah Lab. Penyidikan dan Pengujian Veteriner	1 orang
10	UPT. Lab. Vet. dan Klinik Disnak dan Keswan Prov. Riau	2 orang
11	Balai Veteriner Medan upt. Lab. Keswan Disnak Prov. Jatim	1 orang
12	Balai karantina Pertanian Kelas I lampung	2 orang
13	Disnak dan Keswan Prov. NTB	8 orang
14	Balai Veteriner Banjarbaru	1 orang
15	Dinas Hewan dan Keswan Prov. Sulawesi Selatan	2 orang

## 7. Pengadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pengujian

Dalam rangka menambah sarana dan prasarana BPMSPH pada tahun 2015 telah dilaksanakan pengadaan barang inventaris sejumlah peralatan kantor, laboratorium dan peralatan penunjang lainnya sebagaimana pada Tabel 16.

Beberapa Keberhasilan yaitu antara lain :

### 1. Peningkatan SDM

Untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan, keahlian dan keterampilan SDM telah dilakukan berbagai jenis pelatihan terhadap tenaga teknis (penguji) Medik Veteriner , Paramedik Veteriner dan Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) didalam maupun diluar negeri. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, seluruh pegawai telah diberikan tugas masing-masing

(dalam uraian tugas) sesuai dengan keahliannya. Data pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan pada tahun 2015 dapat dilihat pada lampiran. Komunikasi dilakukan dalam beberapa pertemuan, selain itu sudah dilaksanakan siraman rohani untuk lebih meningkatkan keimanan pegawai.

BPMSPPH sebagai laboratorium rujukan nasional bidang kesmavet merasa perlu mempersiapkan diri sebagai laboratorium penyedia uji profisiensi mengingat persyaratan internasional mengenai laboratorium rujukan adalah laboratorium tersebut harus mampu menyediakan dan atau menyelenggarakan uji profisiensi yang menjadi bidangnya. ISO/IEC 17043:2010 merupakan standar yang ditetapkan untuk kompetensi penyedia jasa skema uji profisiensi dan untuk pengembangan dan pengoperasian skema uji profisiensi. Persyaratan ini dapat digunakan untuk semua jenis uji profisiensi, dan sebagai dasar untuk persyaratan teknis khusus untuk uji profisiensi bidang spesifik. Diawali tahun 2013 telah dilaksanakan workshop pemahaman penyusunan dokumentasi persyaratan lembaga penyedia uji profisiensi ISO/IEC 17043:2010 pada tanggal 05 Februari 2013 di Hotel Puri Avia Puncak Bogor. Pada tahun 2014 BPMSPPH telah menyempurnakan penyelenggaraan uji profisiensi untuk ruang lingkup pengujian residu skrining antibiotik sesuai dengan ISO/IEC 17043:2010. Berdasarkan hasil evaluasi penyelenggaraan uji profisiensi tersebut maka BPMSPPH perlu menyediakan instrumen *freeze dry* sehingga sampel uji yang diterima peserta menjadi lebih stabil. Pada tahun 2015 BPMSPPH melengkapi instrumen *freeze dry* tersebut. Serangkaian persiapan dan pencarian metode yang tepat untuk mendapatkan sampel yang homogen dan stabil pun dilakukan. Namun demikian karena kedatangan instrumen tersebut bertepatan dengan proses renovasi gedung laboratorium dan perpindahan dari gedung laboratorium lama ke baru maka kegiatan penyelenggaraan uji profisiensi diselenggarakan di semester awal tahun 2016.

## 2. Sarana Penunjang Pelayanan Pengujian

Dalam rangka menunjang kemampuan dalam melaksanakan pemeriksaan dan pengujian mutu produk hewan pada tahun 2015 telah dilaksanakan pengadaan berbagai jenis peralatan laboratorium misalnya seperti detektor ECD GC, Refrigerator showcase, dll walaupun masih belum mencukupi jenis maupun jumlahnya.

### 3. Pelayanan

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa BPMSPH mencoba bersikap transparan dengan memberikan informasi sebanyak -banyaknya mengenai kegiatan yang dilakukan. Standar pelayanan mengacu pada SNI ISO/IEC 17025 : 2008.

Sejak memperoleh akreditasi di tahun 2006, BPMSPH selalu mengikuti kegiatan uji profisiensi yang diselenggarakan KAN. Ditahun 2015 BPMSPH mengikuti uji profisiensi lingkup cemaran mikroba diantaranya pengujian Total Plate Count (TPC), *E.coli* dan Salmonella, serta pengujian kadar abu, kadar air, protein dan lemak. Dari hasil dinyatakan seluruh ruang lingkup yang diikuti inlier. Selain itu, BPMSPH mengikuti program profisiensi Internasional yaitu Profisiensi Test Australia (PTA) dan FEPAS/FAPAS dari United Kingdom (UK). PTA yang telah diikuti untuk lingkup kapang khamir, ALT, Anaerob Thermofilik, *E. coli*, Coliform. Dari hasil profisiensi yang diikuti 6 laboratorium Australia, 3 laboratorium Indonesia, 1 Malaysia, 1 laboratorium Filipina, dan 1 laboratorium Oman. FAPAS untuk ruang lingkup logam berat (Pb, Cd, Hg, Arsen), kandungan nitrit, aflatoksin, kadar air, insolubility, kadar keasaman, protein dan lemak, FEPAS untuk ruang lingkup Clostridium, Listeria, Camphylobacter, Enterobacter. Semua ruang lingkup yang diikuti dinyatakan inlier. Hal ini merupakan keberhasilan yang baik dari BPMSPH dalam upaya memberikan jaminan mutu hasil pengujian dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Disamping itu, BPMSPH juga melakukan *Public Awareness* di beberapa daerah dalam rangka

memberikan informasi kepada masyarakat tentang Keamanan dan Mutu Produk Hewan.



Foto 1. Kegiatan *Publik Awareness* peningkatan kesehatan masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi pangan asal hewan di Balai Kota Bogor tanggal 17 juni 2015.

#### 4. Pengembangan Metoda Uji

Pengembangan Metode yang dilaksanakan oleh BPMSPPH dalam tahun anggaran 2015 dari yang ditargetkan 5 metode terealisasi 5 metode baru (100%) sehingga dapat dinilai sangat berhasil, meliputi :

- a. Pengembangan metoda di unit pengujian fisiko kimia yaitu :
  1. metode uji Residu Pestisida Lindan
  2. metode uji Residu Pestisida Methoksichlor
  3. metode uji Kadar Kalsium
- b. Pengembangan metoda di unit pengujian cemaran mikroba yaitu metode uji *Salmonella Single Path*.
- c. Pengembangan metoda di unit pengujian residu obat kualitatif yaitu metode pengujian Beta agonist dengan multidrugs residu

Tim pelaksana kegiatan pengembangan teknis dan metoda pengujian ini adalah para fungsional penguji yang memanfaatkan waktu untuk melaksanakan kegiatan pengembangan teknis dan metoda di sela-sela pelaksanaan tugas pokoknya melaksanakan pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan.

5. Ketepatan Wilayah yang dilaksanakan Monitoring dan Surveilans

Wilayah yang dilaksanakan pengambilan sampling sesuai dengan target yaitu Targetnya 34 Provinsi, 122 Kabupaten/Kota, jadi sudah sesuai yang direncanakan dari awal dengan harapan dengan tepatnya wilayah tersebut bisa menggambarkan kondisi Hygiene dan Sanitasi serta keamanan dan mutu dari produk hewan yang beredar diseluruh Indonesia. Jumlah sampel dan sampel uji melebihi target Jumlah sampel uji melebihi target baik sampel aktif maupun pasif.

6. Jumlah sampel dan sampel uji melebihi target

Jumlah sampel dan sampel uji melebihi target baik yang sampel aktif maupun pasif.

7. Penerimaan PNBPN dari jasa pengujian melebihi target.

Target PNBPN tahun 2015 Rp. 370.000,- dan terealisasi sebesar Rp 618.803.630,- (Enam Ratus Delapan Belas Juta Delapan Ratus Tiga Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Rupiah) atau 167.24 %,.

8. Serapan Anggaran Tahun 2015

Anggaran Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2015 sebesar Rp 45.790.278.000,-. Realisasi anggaran Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 43,207,063,977,- atau 94,36 %.

Upaya Peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa/pengguna jasa pengujian laboratorium meliputi:

1. Melakukan komunikasi dengan pengguna jasa/pengguna jasa pengujian untuk memperoleh umpan balik yang positif maupun negatif dengan memberikan kuisioner, untuk penyempurnaan, peningkatan mutu pelayanan kepada pengguna jasa.
2. Memberikan akses kepada pengguna jasa dalam membantu unjuk kerja laboratorium yang berhubungan dengan pengujian sampel dari pengguna jasa tersebut, dengan tetap menjaga kerahasiaan informasi pengguna jasa lain.

3. Menginformasikan kepada pengguna jasa mengenai terjadinya keterlambatan hasil dan atau penyimpangan dalam pelaksanaan pengujian secara cepat, misalnya adanya perubahan metoda pengujian yang digunakan laboratorium dari metoda yang diminta oleh pengguna jasa.
4. Menyampaikan/memberitahukan laporan hasil uji secepat mungkin melalui media elektronik seperti telepon, faksimile dan media lainnya.



## **BAB V**

### **PERMASALAHAN**

Pada pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2015 dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi balai masih dijumpai beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Belum adanya peraturan yang mendukung pelaksanaan tugas fungsi registrasi keamanan dan mutu produk hewan sehingga sebagian produsen/eksportir/importir/ rumah makan yang bahan baku utamanya berasal dari produk hewan merasa belum ada kesadaran untuk melakukan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
2. Sarana Gedung Laboratorium yang baru belum dapat digunakan dikarenakan proses pemindahan alat-alat belum sepenuhnya selesai. Disamping itu, kapasitas listrik dan kebutuhan tambahan debit air belum mencukupi sehingga menunggu proses penambahan daya listrik serta penambahan debit air.
3. Ruang staf baik fungsional pelayanan teknik maupun fungsional umum belum tertata dengan baik. Dengan selesainya pemindahan peralatan lab, maka penataan ruangan fungsional pelayanan teknik maupun administrasi dapat segera dilakukan. optimal mengBeberapa kerusakan gedung kantor, laboratorium serta beberapa peralatan kantor yang memerlukan perbaikan sehingga untuk beberapa waktu pengujian mengalami keterlambatan serta kenyamanan ruang staf masih kurang;

4. Kurangnya SDM di bidang administrasi, terutama pranata komputer;
5. Pengadaan bahan kimia (B3), Biologik, standar kuman. Proses pengadaan bahan kimia, biologik dan bahan standar sering terlambat dikarenakan tertahan di Bea Cukai. Selain itu dengan adanya peraturan yang terkait dengan bioterorisme maka dalam pengadaan bahan kimia, biologik dan standar prosedur tambahan sehingga mempersulit dan memperlambat proses pengadaan bahan;
6. Perbedaan tarif/biaya pengujian yang diberlakukan di laboratorium-laboratorium uji produk hewan maupun pangan, terutama lab daerah untuk jenis pengujian yang sama menimbulkan pertanyaan dari masyarakat pengguna jasa laboratorium;
7. Belum adanya data dan jumlah peternak dan produsen yang ada di setiap Kabupaten/Kota yang dapat dijadikan pedoman dalam menyusun rencana monitoring dan evaluasi kegiatan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan.
8. Belum lengkapnya data *Nomor Kontrol Veteriner* (NKV) dari setiap Provinsi, Kabupaten/Kota.
9. Belum memiliki ruang arsip secara khusus.

## **BAB VI**

### **TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH**

Tindak lanjut dan upaya pemecahan masalah yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengupayakan rekondisi laboratorium yang baru agar segera dapat digunakan meliputi upaya pengajuan penambahan daya listrik dan penambahan volume debit air, serta segera menyelesaikan pemindahan peralatan lab dari lab sebelumnya;
2. Telah diusulkan rencana anggaran renovasi gedung agar penataan ruang fungsional administrasi maupun fungsional pelayanan teknis dapat segera terwujud;
3. Melengkapi sarana dan prasarana Balai secara bertahap guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan;
4. Melakukan sosialisasi kepada para pengguna jasa dan calon pengguna jasa tentang tugas fungsi, ruang lingkup pelayanan BPMSPH
5. Meningkatkan jumlah dan kompetensi sumberdaya manusia secara bertahap melalui pendidikan dan atau pelatihan, magang, workshop dan sejenisnya baik di dalam maupun di luar negeri;
6. Memantapkan landasan operasional balai, pedoman dan tata cara pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan melalui Peraturan Menteri Pertanian, ikut berpartisipasi dalam penyusunan Permentan tentang Registrasi dan Labelisasi Produk Hewan yang di

- dalam draft Permentan tersebut untuk melakukan Registrasi dan Labelisasi dibutuhkan pengujian untuk memenuhi persyaratan teknisnya;
7. Melakukan koordinasi dengan Dinas terkait dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner serta Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian yang sering melakukan MOU dengan Negara pengimpor produk hewan;
  8. Menyeragamkan standar harga (tarif uji) melalui Ditjen.Peternakan dan Kesehatan Hewan sampai keluar Peraturan Pemerintah;
  9. Melakukan koordinasi dengan Dinas terkait dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pascapanen serta Subbag Data dan Informasi Bagian Evaluasi dan Pelaporan Setditjennak dan Keswan tentang kondisi sebaran populasi ternak pada saat ini;
  10. Selalu berhubungan dengan Dinas terkait dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner tentang kondisi perkembangan NKV yang dikeluarkan perizinannya;
  11. Perlunya pembenahan ruangan sehingga ruang staf dan arsip mencukupi dan menambah bangunan baru untuk mencukupi kebutuhan ruangan tersebut sehingga kebutuhan ideal untuk ruang staf dan ruang pengujian tersebut bisa terpenuhi.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **KESIMPULAN**

Kegiatan yang dilakukan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sudah mengacu pada Kegiatan Teknis Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner dan cukup mendukung Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dengan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh, Halal dan berdaya saing. Realisasi Kegiatan yang bersumber dari APBN sebesar 94.36 %, serapan anggaran tersebut tidak mencapai 100 % dikarenakan beberapa kegiatan tidak terlaksana secara optimal.

Tugas fungsi utama Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sebagai Balai yang melakukan pemeriksaan, pengujian dan sertifikasi keamanan dan mutu terlaksana dengan baik, terdapat peningkatan jumlah sampel pengujian uji baik yang berasal dari sampel pasif maupun sampel aktif ( 157.84 %) ditambah dengan pencapaian PNBP yang realisasinya melebihi dari target yaitu sebesar 167,24 %.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya produk hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) semakin meningkat hal tersebut terlihat dari semakin banyaknya masyarakat yang mengujikan produk hewannya baik dari Perusahaan, Perorangan maupun Instansi Pemerintah.

## **SARAN**

Perlu terus dikembangkan kegiatan pengembangan metode pengujian sehingga kebutuhan pengguna jasa tentang pengujian produk hewan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan hasil pengujiannya valid /absah.

Perlu terus ditingkatkan cakupan wilayah pengambilan sampel maupun jumlah sampelnya sehingga bisa memberikan gambaran yang komprehensif tentang kejadian residu dan cemaran mikroba dalam produk hewan yang akan beredar dan yang beredar di masyarakat.

Perlu optimalisasi sarana (Lift) pada gedung laboratorium untuk kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan distribusi sampel dan bahan penunjang pengujian.

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Secara umum kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi produk Hewan pada Tahun 2014 ditunjukkan dengan keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Capaian kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. Capaian 4 (empat) sasaran strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan terealisasi antara 100.00% s.d 159.07 %. Apabila dirata-ratakan realisasi target dengan empat indikator, maka rata-rata terealisasi 118.32 % atau masuk dalam kategori sangat berhasil.
2. Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan telah terealisasi sebanyak 17.498 sampel. Hal ini telah memenuhi capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar 159.07%, sehingga ukuran keberhasilan dapat dikatakan capaian sangat berhasil (>100%) Capaian pengujian Tahun 2015 meningkat cukup tinggi ini, juga telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 11.000 sampel.
3. Bimbingan teknis laboratorium dari target 31 lab di seluruh wilayah kerja BPMSPH, telah tercapai sebanyak 32 unit kerja / laboratorium (103.23%) sehingga dapat dinilai sangat berhasil (>100%). Namun demikian mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian Bimbingan Teknis Laboratorium Kesmavet Tahun 2014 sebesar 103.33 %. Dengan capaian yang baik ini, maka pada tahun berikutnya diperlukan upaya koordinasi yang lebih intensif dengan *stakeholders* dalam mencapai target tersebut.
4. Prosentase Capaian Pengembangan Teknis dan Metoda Pengujian Tahun 2015 sebanyak 5 (lima) metode pengujian (100%) sehingga dinilai sangat berhasil, hal ini sama dengan capaian pada tahun sebelumnya (100 %), maka perlu dipertimbangkan untuk tetap mempertahankan target tersebut pada tahun 2016.
5. Pada Tahun 2015 telah diterbitkan sertifikat hasil pengujian sebanyak 849 sertifikat (110.98 % dari target 765 sertifikat), hal ini dapat dinilai sangat berhasil. Adanya peningkatan capaian dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2014, dimana dari target 659 sertifikat terealisasi sebanyak 837 sertifikat (120.43 %).

6. Serapan anggaran sebesar 94.36%, hal ini dapat dinilai berhasil. Adanya peningkatan capaian dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2014, dimana serapan anggaran mencapai 90.23 %.

### **Rencana Tindak Lanjut**

Dalam upaya memperkuat pencapaian Kegiatan Penjaminan Pangan Asal Hewan yang ASUH serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan pada Tahun 2016 melalui Pemeriksaan, Pengujian dan Sertifikasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan, maka beberapa kegiatan yang akan dilakukan antara lain :

- a. Mengembangkan teknik dan metode, standard operasional prosedur dan penerapan sistem mutu serta system informasi laboratorium;
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana Balai yang telah tersedia antara lain Gedung Laboratorium BPMSPH dan Pusat Bimbingan Teknis Kompetensi Kesmavet;
- c. Meningkatkan jumlah dan kompetensi sumberdaya manusia secara bertahap melalui pendidikan dan/atau pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri;
- d. Memantapkan landasan operasional balai, pedoman dan tata cara pengujian keamanan dan mutu produk hewan melalui Peraturan Menteri Pertanian;
- e. Meningkatkan koordinasi dengan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Dinas Terkait, Perguruan Tinggi, dan stakeholders lainnya;
- f. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait melalui jejaring kerja laboratorium;
- g. Mengusulkan tarif penggunaan gedung pusat Bimbingan Teknis Kompetensi Lab Kesmavet terkait PNBK melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.



# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

Jalan Pemuda No. 29A Bogor 16161  
Telepon (0251) 8353712, Faksimili (0251) 8353712  
Website : www.bpmpp.org

**LAPORAN TAHUNAN MONITORING**  
**TAHUN 2015**  
**HASIL PENGUJIAN LOGAM BERAT**

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN LOGAM BERAT											
				Pb		Cd		Hg		Mn		Cr		As	
				TD	TTD	TD	TTD	TD	TTD	TD	TTD	TD	TTD	TD	TTD
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16
1	Kota Bukittinggi	Dendeng Sapi	3	0	3	-	-	-	-	0	3	0	3	-	-
		Dendeng Kerbau	2	0	2	-	-	-	-	0	2	0	2	-	-
		Kerupuk Kulit	15	6	9	-	-	-	-	0	15	0	15	-	-
2	Kota Semarang	Kulit Kikil	1	0	1	0	1	-	-	0	1	0	1	-	-
3	Kota Serang	Daging Sapi	30	0	30	0	30	0	30	-	-	-	-	0	30
4	Kota Bandar Lampung	Daging Sapi	11	0	11	0	11	0	11	-	-	-	-	0	11
		Hati Sapi	10	1	9	0	10	0	10	-	-	-	-	0	10
		Kerupuk Kulit	2	1	1	0	2	0	2	-	-	-	-	0	2
5	Kota Cimahi	Kikil	1	0	1	0	1	0	1	-	-	-	-	0	1
		Kulit Sapi	1	0	1	0	1	0	1	-	-	-	-	0	1
		Daging Sapi	17	1	16	0	17	0	17	-	-	-	-	0	17
		Hati Sapi	10	0	10	0	10	0	10	-	-	-	-	0	10
		Paru Sapi	2	0	2	0	2	0	2	-	-	-	-	0	2
		Ginjal Sapi	1	0	1	1	0	0	1	-	-	-	-	0	1
		6	Kabupaten Batang	Daging Sapi	20	0	20	0	20	0	20	-	-	-	-
Hati Sapi	10			0	10	0	10	0	10	-	-	-	-	0	10
7	Kabupaten Sleman	Daging Sapi	20	1	19	0	20	0	20	-	-	-	-	0	20
		Kulit Sapi	3	0	3	0	3	0	3	-	-	-	-	0	3
		Krecek	5	6	5	0	5	0	5	-	-	-	-	0	5
		Kikil	1	0	1	0	1	0	1	-	-	-	-	0	1
		Hati Sapi	1	0	1	0	1	0	1	-	-	-	-	0	1
8	Kota Depok	Daging Sapi	13	0	13	0	13	0	13	-	-	-	-	0	13
		kikil Sapi	4	0	4	0	4	0	4	-	-	-	-	0	4
		Hati Sapi	13	0	13	0	13	0	13	-	-	-	-	0	13
9	Kota Jakarta Timur	Daging Sapi	19	0	19	0	19	0	19	-	-	-	-	0	19
		Hati Sapi	6	1	5	0	6	0	6	-	-	-	-	0	6
10	Kota Jakarta Selatan	Daging Sapi	19	0	19	0	19	0	19	-	-	-	-	0	19
		Hati Sapi	6	0	6	0	6	0	6	-	-	-	-	0	6
		TOTAL	246	3	235	1	225	0	225	0	21	0	21	0	225



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

Jalan Pemuda No. 29A Bogor 16161  
 Telepon (0251) 8353712, Faksimili (0251) 8353712  
 Website : [www.bpmpp.org](http://www.bpmpp.org)

**LAPORAN TAHUNAN MONITORING**  
**TAHUN 2015**  
**HASIL PENGUJIAN FORMALIN BAHAN MAKANAN ASAL HEWAN**

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	HASIL PENGUJIAN FORMALIN	
				Negatif	Positif
01	02	03	04	05	06
1	UPT Lab. Propinsi Jawa Timur	Adonan Ayam	5	3	2
2	Propinsi Jawa Timur	Usus Ayam	2	2	0
		Kikil	1	1	0
		Kulit Sapi	2	2	0
		Bakso Tahu	1	1	0
		Kikil Daging	1	1	0
3	Propinsi Sumatera Selatan	Bakso	20	20	0
4	Propinsi Sulawesi Tenggara	Bakso Sapi	15	15	0
		Daging Sapi Giling	1	1	0
5	Kota Depok	Daging Ayam	30	30	0
6	Kota Serang	Daging Ayam	30	30	0
7	Kota Yogyakarta	Daging Ayam	17	17	0
		Usus Ayam	5	5	0
8	Kabupaten Bandung	Daging Ayam	30	30	0
9	Kabupaten Bekasi	Daging Ayam	30	30	0
10	Kota Salatiga	Bakso Sapi	16	16	0
		<b>TOTAL</b>	<b>206</b>	<b>204</b>	<b>2</b>

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	HASIL PENGUJIAN FORMALIN	
				Negatif	Positif
01	02	03	04	05	06
8	Ayam Perkasa Jaya	Daging Ayam	1	1	0
9	Dinas Pertanian Kota Bogor	Daging Ayam	7	7	0
		Bakso	1	1	0
		Hati Sapi	2	2	0
		Usus Ayam	9	8	1
		Kikil Sapi	8	8	0
		Dg. Ayam Olahan	1	1	0
		Babat	1	1	0
		Usus Sapi	2	2	0
10	Bapak Fajar	Bakso	1	1	0
11	Dinas Pert, Kehut dan Peter Prov. Kep. Riau	Daging Ayam	6	6	0
12	UD. Sido Mulyo Jaya Makmur	Daging Ayam	2	2	0
13	Industri Pengolahan Kulit makanan	Kulit Sapi	3	3	0
14	UPTD PMPP Prov. Sulsel	Daging Sapi	2	2	0
		Daging Ayam	1	1	0
15	Dinas Peternakan Prov. Jawa Timur	Daging Ayam	5	3	2
16	Berkah Chicken	Usus Ayam	1	1	0
17	Bapak Agung Triono	Bakso	1	1	0
18	Bapel Kesmavet Prov. Jawa Tengah	Bakso	3	2	1
19	Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Depok	Daging Ayam	1	1	0
		Usus Ayam	2	2	0
		Air rendaman	4	2	2
		Adonan Bakso	1	1	0
20	Dinas Peternakan dan Keswan Prov. Papua	Daging Ayam	14	14	0
	Barat	Daging Sapi	2	2	0
		TOTAL 2	81	75	6

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	HASIL PENGUJIAN FORMALIN	
				Negatif	Positif
01	02	03	04	05	06
21	PT. Sierad Produce, Tbk	Hati Ayam	1	1	0
		ampela	1	1	0
		Kaki / Ceker	1	1	0
		Kepala / Leher	1	1	0
22	RPH Tapos Depok	Daging Ayam	2	2	0
23	Dinas Peternakan Kab. Lebak	Bakso	13	13	0
		Daging Ayam	22	22	0
		Daging Kerbau	1	1	0
24	Polres Bogor Timur	Bakso Ikan	1	1	0
25	Dinas Pertanian dan Peternakan Prov. Banten	Bakso	2	1	1
26	Makmur Jaya	Daging Ayam	2	2	0
27	UPTD Lab. Keswan Jambi	Bakso	3	2	1
28	Dinas Pertanian Kota Bukittinggi	Kerupuk Kulit	7	7	0
		<b>TOTAL 3</b>	<b>57</b>	<b>55</b>	<b>2</b>
		<b>SUB TOTAL</b>	<b>220</b>	<b>212</b>	<b>8</b>



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

Jalan Pemuda No. 29A Bogor 16161  
 Telepon (0251) 8353712, Faksimili (0251) 8353712  
 Website : [www.bpmpp.org](http://www.bpmpp.org)

**LAPORAN TAHUNAN MONITORING**  
**TAHUN 2015**  
**HASIL PENGUJIAN FORMALIN BAHAN MAKANAN ASAL HEWAN**

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	HASIL PENGUJIAN FORMALIN	
				Negatif	Positif
01	02	03	04	05	06
1	UPT Lab. Propinsi Jawa Timur	Adonan Ayam	5	3	2
2	Propinsi Jawa Timur	Usus Ayam	2	2	0
		Kikil	1	1	0
		Kulit Sapi	2	2	0
		Bakso Tahu	1	1	0
		Kikil Daging	1	1	0
3	Propinsi Sumatera Selatan	Bakso	20	20	0
4	Propinsi Sulawesi Tenggara	Bakso Sapi	15	15	0
		Daging Sapi Giling	1	1	0
5	Kota Depok	Daging Ayam	30	30	0
6	Kota Serang	Daging Ayam	30	30	0
7	Kota Yogyakarta	Daging Ayam	17	17	0
		Usus Ayam	5	5	0
8	Kabupaten Bandung	Daging Ayam	30	30	0
9	Kabupaten Bekasi	Daging Ayam	30	30	0
10	Kota Salatiga	Bakso Sapi	16	16	0
		<b>TOTAL</b>	<b>206</b>	<b>204</b>	<b>2</b>



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

Jalan Pemuda No. 29A Bogor 16161  
Telepon (0251) 8353712, Faksimili (0251) 8353712  
Website : [www.bpmpp.org](http://www.bpmpp.org)

---

**LAPORAN TAHUNAN**  
**TAHUN 2015**  
**HASIL PENGUJIAN RESIDU KUANTITATIF**

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	HASIL PENGUJIAN KONFIRMASI GOLONGAN SULFANAMIDA	
				Positif	Negatif
01	02	03	04	05	06
1	PT. Charoen Pokphand Indonesia	Daging Ayam	26	0	26
TOTAL			26	0	26



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

Jalan Pemuda No. 29A Bogor 16161  
Telepon (0251) 8353712, Faksimili (0251) 8353712  
Website : [www.bpmpp.org](http://www.bpmpp.org)

**LAPORAN TAHUNAN**  
**TAHUN 2015**  
**HASILUJI KONFIRMASI GOLONGAN TETRASIKLIN**

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	HASILUJI KONFIRMASI GOLONGAN TETRASIKLIN			
				Chlortetrasiklin	Tetrasiklin	Oksitetrasiklin	Doksitetrasiklin
01	02	03	04	05	06	07	08
1	Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	Daging Sapi	3	Tidak terdeteksi	Tidak terdeteksi	Terdeteksi	Tidak terdeteksi
		Susu Sapi	1	Tidak terdeteksi	Tidak terdeteksi	Terdeteksi	Tidak terdeteksi
		TOTAL	4				





**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

Jalan Pemuda No. 29A Bogor 16161  
 Telepon (0251) 8353712, Faksimili (0251) 8353712  
 Website : www.bpmpp.org

**LAPORAN TAHUNAN**  
**TAHUN 2015**  
**HASIL PENGUJIAN LOGAM BERAT**

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN LOGAM BERAT										
				Pb	Cd	As	Cu	Hg	Fe	Zn	Mg	Sn	Mn	Cr
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1	Pusat Studi Biofarmaka	Ikan	6	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-
		Air Ikan	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
		Tahu	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
2	Dinas Pertanian, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Prov. KALUT	Daging Ayam	14	14	13	13	-	13	-	-	-	-	-	-
		Daging Sapi	4	4	4	4	-	4	-	-	-	-	-	-
		Hati Ayam	9	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Univ. Nusa Cendana Kupang	Darah Sapi	12	12	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	PT. Sukanda Djaya	Mentega	1	1	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-
		Cream	1	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
5	Ayam Sehat Ayam kampung	Daging Ayam	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Industri Pengolahan Kulit Makanan	Kulit Sapi	3	3	3	3	-	3	-	-	-	-	-	-
7	Green Tapos	Susu Segar	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	PT. Pacific Indo Dairy	Susu Bubuk	1	1	-	1	1	1	1	1	-	1	-	-
9	PT. Seafer General Foods	Madu	4	4	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-
10	Biotech Inti Organik	Daging Ayam	2	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-
11	Balitro Balitbangtan	Susu Sapi	1	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
12	UD. Surya Abadi	T. Itik Asin	2	2	2	2	2	2	-	-	-	-	-	-
13	Nurkholis Sawitri	Bakso Dg. Sapi	13	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Dinas Pertanian Kota Bukittinggi	Kerupuk Kulit	7	7	7	-	-	-	-	-	-	-	-	7
15	Balai Uji Standar Karantina JAKTIM	Sarang Walet	5	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>			91	80	47	31	9	34	3	1	0	1	0	7



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

Jalan Pemuda No. 29A Bogor 16161  
Telepon (0251) 8377111, Faksimili (0251) 8353712  
Website : [www.bpmsph.org](http://www.bpmsph.org)

---

**LAPORAN TAHUNAN**  
**TAHUN 2015**  
**HASIL PENGUJIAN CHLORAMPHENICOL**

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN CHLORAMPHENICOL	
				Terdeteksi	Tidak Terdeteksi
01	02	03	04	05	06
1	PT. Seafer General Foods	Madu	4	3	1
2	Balai Karantina Pertanian Kelas I Semarang	Madu	2	0	2
TOTAL			6	3	3



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

Jalan Pemuda No. 29A Bogor 16161  
Telepon (0251) 8377111, Faksimili (0251) 8353712  
Website : [www.bpmsph.org](http://www.bpmsph.org)

---

**LAPORAN TAHUNAN**  
**TAHUN 2015**  
**HASIL PENGUJIAN KONFIRMASI GOLONGAN MAKROLIDA**

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN MAKROLIDA	
				Terdeteksi	Tidak Terdeteksi
01	02	03	04	05	06
1	Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	Daging Sapi	1	0	1
		Susu Sapi	6	0	6
		<b>TOTAL</b>	7	0	7



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

Jalan Pemuda No. 29A Bogor 16161  
Telepon (0251) 8377111, Faksimili (0251) 8353712  
Website : [www.bpmsph.org](http://www.bpmsph.org)

---

**LAPORAN TAHUNAN**  
**TAHUN 2015**  
**HASIL PENGUJIAN KONFIRMASI GOLONGAN AMIOGLIKOSIDA**

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN MAKROLIDA	
				Terdeteksi	Tidak Terdeteksi
01	02	03	04	05	06
1	Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	Dading Sapi	1	0	1
TOTAL			1	0	1



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

Jalan Pemuda No. 29A Bogor 16161  
Telepon (0251) 8377111, Faksimili (0251) 8353712  
Website : [www.bpmsph.org](http://www.bpmsph.org)

---

**LAPORAN TAHUNAN**  
**TAHUN 2015**  
**HASIL PENGUJIAN KONFIRMASI GOLONGAN PENICILIN**

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN MAKROLIDA	
				Terdeteksi	Tidak Terdeteksi
01	02	03	04	05	06
1	Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	Daging Ayam	1	0	1
2	Gallus Frima Farm	Daging Ayam	1	0	1
<b>TOTAL</b>			2	0	2



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

Jalan Pemuda No. 29A Bogor 16161  
Telepon (0251) 8377111, Faksimili (0251) 8353712  
Website : [www.bpmsph.org](http://www.bpmsph.org)

---

**LAPORAN TAHUNAN**  
**TAHUN 2015**  
**HASIL PENGUJIAN RESIDU QUINOLON**

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN QUINOLON	
				Terdeteksi	Tidak Terdeteksi
01	02	03	04	05	06
1	Gallus Frima Farm	Daging Ayam	1	0	1
2	Skuntum Farm	Telur Ayam	1	0	1
TOTAL			2	0	2



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

Jalan Pemuda No. 29A Bogor 16161  
Telepon (0251) 8377111, Faksimili (0251) 8353712  
Website : [www.bpmsph.org](http://www.bpmsph.org)

**LAPORAN TAHUNAN**  
**TAHUN 2015**  
**HASIL PENGUJIAN SALBUTAMOL/CLENBUTEROL**

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN SALBUTAMOL/CLENBUTEROL	
				Terdeteksi	Tidak Terdeteksi
01	02	03	04	05	06
1	PT. Karyana Gita Utama	Daging Sapi	6	0	6
		Hati Sapi	6	1	5
		Feed Additive	6	3	3
		Konsentrat	1	0	1
2	PT. Andini Karya makmur	Daging Sapi	2	1	1
		Hati Sapi	2	1	1
		Bahan Baku Pakan	17	0	17
		Feed Additive	1	1	0
3	PT. GGL	Daging Sapi	5	0	5
		Hati Sapi	5	1	4
		Ransum Pakan	1	1	0
		Pakan	3	1	2
		Suplemen	2	1	1
		Premix	23	6	17
		Pakan Jadi	1	0	1
		Feed Additive	3	3	0
4	PT. Lembu Jantan Perkasa	Daging Sapi	3	0	3
		Hati Sapi	3	1	2
		<b>TOTAL 1</b>	<b>90</b>	<b>21</b>	<b>69</b>

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN SALBUTAMOL/CLENBUTEROL	
				Terdeteksi	Tidak Terdeteksi
01	02	03	04	05	06
5	PT. Widodo Makmur Perkasa	Daging Sapi	3	0	3
		Hati Sapi	3	0	3
		Premix	4	4	0
		Bahan Baku	5	5	0
6	PT. Legok Makmur Lestari	Daging Sapi	2	0	2
		Hati Sapi	2	0	2
7	PT. Agrisatwa jaya Kencana	Daging Sapi	2	0	2
		Hati Sapi	13	0	13
		Premix	17	5	12
8	PT. Berkah Citra Agro	Daging Sapi	5	2	3
		Hati Sapi	4	1	3
9	PT. Andini Persada Sejahtera	Daging Sapi	1	0	1
		Hati Sapi	1	0	1
10	PT. Indofarm Sukses Makmur	Daging Sapi	2	0	2
		Hati Sapi	2	1	1
		Pakan Jadi	1	0	1
		Feed additive	1	1	0
11	PT. Elders Indonesia	Daging Sapi	17	3	14
		Hati Sapi	13	0	13
		Pakan Ternak	8	0	8
		Suplemen	2	1	1
		Feed additive	13	5	8
		Premix	2	2	0
12	PT. Santosa Agrindo	Hati Sapi	4	2	2
		Pakan Ternak	6	1	5
		Feed additive	2	0	2
13	PT. Catur Mitra Taruna	Hati Sapi	7	3	4
		Pakan	3	1	2
		Daging Sapi	2	0	2
		Feed additive	5	1	4
14	PT. Andini Agro Loka Lampung	Daging Sapi	2	0	2
15	PT. Sada Jiwa Niaga Indonesia	Hati Sapi	3	1	2
		Premix	1	1	0
		<b>TOTAL 2</b>	158	40	118



NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN SALBUTAMOL/CLENBUTEROL	
				Terdeteksi	Tidak Terdeteksi
01	02	03	04	05	06
16	Febri Egia	Hati Sapi	8	7	1
17	RPH Bayur / H. Menon	Pakan	1	1	0
18	PT. Citra Agro Buana Semesta	Premix	2	2	0
		Konsentrat	3	2	1
		Daging Sapi	1	0	1
		Hati Sapi	1	0	1
19	PT. Juang Jaya Abdi Alam	Feed additive	301	68	233
20	PT. Sumber Alam Permata Indah	Pakan Grower	1	1	0
		Pakan Finisher	1	1	0
		Feed additive	7	1	6
21	PT. Multi Sarana Farma	Feed additive	32	4	28
		Premix	5	0	5
22	PT. Iqro Ilmu Dharmastuti	Cairan Jamu Herbal	1	0	1
23	Bapak Sujono	Feed additive	1	1	0
24	PT. Austasia Stocfeed	Pakan Ternak	4	1	3
25	PT. Multi Farm Satwa Maju	Feed additive	2	2	0
26	PT. Lembu Andalas Langkat	Hati Sapi	2	0	2
		Pakan	2	0	2
27	Bapak Hermawan	Daging Sapi	1	0	1
		Hati Sapi	1	0	1
		Pakan	1	1	0
28	PT. Trouw Nutrition Indonesia	Premix	4	0	4
		Pakan	4	0	4
29	Bapak Lasmana	Hati Sapi	7	2	5
30	Bapak Udin	Hati Sapi	13	5	8
31	PT. Kalbe Animal Health	Feed additive	3	1	2
		Premix	12	0	12
32	PT. Nutricell Pacific	Feed additive	1	0	1
33	PT. Septia Anugrah	Daging Sapi	2	0	2
		Hati Sapi	2	0	2
		Konsentrat	5	3	2
		<b>TOTAL 3</b>	431	103	328

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN SALBUTAMOL/CLENBUTEROL	
				Terdeteksi	Tidak Terdeteksi
01	02	03	04	05	06
34	PT. Kadila Lestari Jaya	Bahan Baku Pakan	19	0	19
		Feed Additive	1	1	0
35	PT. Mitra Agung Sangkuriang	Feed Additive	5	5	0
		Pakan	25	5	20
36	PT. Benh Meyer Chemical	Feed Additive	6	4	2
37	PT. Fortuna Megah Perkasa	Pakan	2	0	2
38	PT. Indah Gemilang Perkasa	Daging Sapi	1	0	1
		Hati Sapi	1	0	1
39	Farmart	Feed Additive	3	1	2
40	RPH Depok	Pakan Ternak	1	0	1
41	Arief K	Feed Additive	1	0	1
42	PT. Rumpinary Agro Industri	Feed Additive	2	1	1
		Pakan	2	1	1
43	Polres Metro Jakarta Selatan	Hati Sapi	4	0	4
44	PD. Dharma Jaya	Daging Sapi	9	0	9
		Hati Sapi	5	1	4
45	PT. TUM	Daging Sapi	3	0	3
		Hati Sapi	3	0	3
		Pakan	2	1	1
46	PT. Edira Fauna Asahan	Feed Additive	1	0	1
		Konsentrat	1	0	1
47	Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi	Daging Sapi	2	0	2
48	PT. Guna Prima Dharma Abadi	Hati Sapi	2	0	2
<b>TOTAL 4</b>			101	20	81
<b>SUB TOTAL</b>			780	184	596



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

Jalan Pemuda No. 29A Bogor 16161  
Telepon (0251) 8377111, Faksimili (0251) 8353712  
Website : [www.bpmsph.org](http://www.bpmsph.org)

---

**LAPORAN TAHUNAN**  
**TAHUN 2015**  
**HASIL PENGUJIAN RAKTOPAMIN**

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN RAKTOPAMIN	
				Terdeteksi	Tidak Terdeteksi
01	02	03	04	05	06
1	PT. Sada Jawa Niaga Indonesia	Hati Sapi	3	0	3
		Premix	1	0	1
		<b>TOTAL</b>	4	0	4



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

Jalan Pemuda No. 29A Bogor 16161  
Telepon (0251) 8377111, Faksimili (0251) 8353712  
Website : [www.bpmsph.org](http://www.bpmsph.org)

**LAPORAN TAHUNAN MONITORING**  
**TAHUN 2015**  
**HASIL PENGUJIAN SALBUTAMOL/CLENBUTEROL**

NO	ASAL SAMPEL	JENIS SAMPEL	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN SALBUTAMOL/CLENBUTEROL	
				Terdeteksi	Tidak Terdeteksi
01	02	03	04	05	06
1	Propinsi Nusa Tenggara Timur	Daging Sapi	1	0	1
		Hati Sapi	1	0	1
2	Kesmavet	Daging Sapi	29	0	29
		Hati Sapi	26	0	26
		TOTAL	57	0	57



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

Jalan Pemuda No. 29A Bogor 16161  
 Telepon (0251) 8353712, Faksimili (0251) 8353712  
 Website : www.bpmpp.org

**LAPORAN TAHUNAN**  
**TAHUN 2015**  
**HASIL PENGUJIAN UJI FISIK / FISIK KIMIAWI**

NO.	ASAL SAMPEL	Jenis Sampel	Jumlah Sampel	HASIL PENGUJIAN FISIK / FISIK KIMIAWI								
				Warna	Konsistensi	Bau	Rasa	PH	Indek Kelarutan	Derajat Keasaman	Alkohol	Keutuhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	PT. Pacific Indo Dairy	Susu Bubuk	23	20	-	20	20	-	23	23	-	-
2	Mega Kencana Farm Tgr	Air	2	2	-	2	-	2	-	-	-	-
3	Dinas Pertanian Kota Bogor	Yughurt Susu	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-
		Daging Sapi	6	6	4	6	-	1	-	-	-	-
		Susu Bubuk	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-
		Susu Segar	6	6	-	6	5	-	-	-	-	-
		Daging Ayam	3	3	2	3	-	-	-	-	-	-
		Nugget Ayam	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-
4	PT. Sukanda Djaya	Daging Sapi	2	2	2	2	-	-	-	-	-	-
		Mentega	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-
		Cream	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-
5	Dinas Peternakan Kab. Sukabumi	Daging Sapi	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-
6	Green Tapos	Susu Segar	3	3	-	3	3	3	-	-	-	-
7	UPTD PMPP Prov. SulSel	Daging Sapi	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-
		Daging Ayam	1	1	-	2	2	-	-	-	-	-
7	Balitro Balitbangtan	Susu Sapi	1	1	-	1	1	1	-	-	1	-
<b>TOTAL</b>			55	52	10	53	37	8	23	23	1	0

